

**EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DI SMA N 1 GODEAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan



Disusun Oleh :

**Husnul Hadi**

NIM.07520244084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DI SMA N 1 GODEAN

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA N 1 GODEAN**

Oleh:

**HUSNUL HADI**

**NIM : 07520244084**

Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji.

Yogyakarta, 18 juni 2012

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



Umi Rochayati, M.T.  
NIP. 19630528 198710 2 001

LEMBAR PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI

EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI  
PERPUSTAKAAN SEKOLAH  
DI SMA N 1 GODEAN

Telah dipertahankan di depan dewan penguji.

Tanggal : 13 Juli 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar

SARJANA PENDIDIKAN TEKNIK – S1

Susunan Panitia Penguji

Jabatan	Nama Lengkap Dan Gelar	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Umi Rochayati, M.T.	.....
Sekretaris Penguji	: Yuniar Indrihapsari, M.En.	.....
Penguji Utama	: Pramudi Utomo, M.Si.	.....

Yogyakarta, 13 Juli 2012

Dekan FT UNY



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd  
NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnul Hadi  
NIM : 07520244084  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Judul Tugas Akhir Skripsi : Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan  
Sekolah di SMA N 1 Godean

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Yogyakarta atau perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti kaidah penulisan karya tulis ilmiah yang benar. Jika ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 1 Juli 2012  
Yang Menyatakan



Husnul Hadi  
NIM. 07520244084



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Jangan meremehkan sedikitpun tentang makruf meskipun hanya menjumpai kawan dengan berwajah ceria (senyum)”.  
(HR. Muslim)*

*“Tuntutlah ilmu dan belajarlah (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri, dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu”. (HR. Ath-Thabrani)*

*“Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”. (HR. Muslim)*

*“Segala suatu dimulai dari impian(dreams)”. (Anonim)*

*Skripsi ini aku persembahkan untuk  
Orang tua dan adik - adikku tercinta, teman dekatku, serta  
sahabat-sahabat terbaikku  
yang selalu ada disaat aku senang dan sedih*

## ABSTRAK

### EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA N 1 GODEAN

Oleh:  
Husnul Hadi  
07520244084

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean pada efektifitas sistem informasi perpustakaan sekolah. Variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dampak individual, dan dampak organisasional.

Penelitian ini merupakan studi empiris yang menggunakan teknik *purposive stratified random sampling* dalam pengumpulan data. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Subjek penelitian ini adalah para siswa yang ada di SMA N 1 Godean, Yogyakarta. Sedangkan untuk analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan program AMOS 18.0.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hanya 2 hipotesis yang diterima. Hipotesis 1 menunjukkan bahwa kualitas informasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hipotesis 2 menunjukkan bahwa kualitas sistem secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hipotesis 3 menunjukkan bahwa kualitas informasi secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem. Hipotesis 4 menunjukkan bahwa kualitas sistem secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem. Hipotesis 5 menunjukkan bahwa penggunaan sistem secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hipotesis 6 menunjukkan bahwa penggunaan sistem secara signifikan tidak berpengaruh positif terhadap dampak individual. Hipotesis 7 menunjukkan bahwa kepuasan pengguna secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak individual. Hipotesis 8 menunjukkan bahwa dampak individual secara signifikan berpengaruh positif terhadap dampak organisasional.

Kata kunci : Efektifitas sistem informasi perpustakaan, Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean, *Structural Equation Model* (SEM).

## KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala karunia, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga karya ini dapat terselesaikan tepat waktu. Walaupun banyak sekali hambatan yang menghalangi, karena rizqi-Mu akhirnya karya ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari partisipasi semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan beribu terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rahmat Wahab M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
4. Ibu Dr. Ratna Wardani, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.



5. Umi Rochayati, M.T., selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan pengarahan kepada penulis.
6. Handaru Jati, Ph.D., selaku koordinator Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
7. Ibu, Bapak dan Adek serta keluarga besar yang tak henti memberikan dukungan baik do'a, motivasi, bimbingan, serta arahan dalam segala apapun sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teman – teman seperjuangan Pendidikan Teknik Informatika Angkatan 2007 khususnya kelas H yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam terselesaikannya skripsi ini.
9. Miftahul Huda, Arwan Nur Ramadhan, Anggih Risdiyanto, nisa, ririn, iksan, haryo, Ogi, Susi, yuda, abi, bekti, salim dan teman – teman yang lain.
10. Teman – teman alumni SD, SMP dan SMA.
11. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Godean, atas ijin yang telah diberikan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
12. Lesly Dya Ersanti, S.pd.T. dan Dra. Modesta Noritriharsi selaku guru pembimbing penelitian di SMA Negeri 1 Godean, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
13. Para siswa dan siswi SMA N 1 Godean selaku subjek penelitian.
14. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu oleh peneliti.

Penulis menyadari, laporan ini masih banyak kekurangan, karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi

sempurnanya laporan ini. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat. Semoga ALLOH SWT senantiasa memberikan limpahan rahmat dan keselamatan pada kita semua.

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Pengertian Efektifitas .....	7

2. Efektifitas Sistem Informasi .....	8
3. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) .....	9
4. Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi .....	14
B. SMA N 1 Godean .....	27
1. Profil SMA N 1 Godean .....	27
2. Kondisi Fisik SMA N 1 Godean .....	28
3. Kondisi Non Fisik SMA N 1 Godean .....	32
C. Penelitian yang Relevan .....	34
D. Kerangka Berfikir .....	35
E. Hipotesis .....	37
BAB III : METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian .....	46
B. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Prosedur Pengumpulan Data .....	48
D. Jenis dan Sumber Data .....	48
E. Variabel Penelitian .....	48
F. Analisis Data .....	51
1. Uji Validitas .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	52
G. Statistik Deskriptif .....	53
H. Uji Hipotesis .....	53
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	66
A. Hasil Penelitian .....	66

1. Deskripsi Variabel .....	66
2. Model Pengukuran ( <i>Measurement Model</i> ) dengan Analisis Faktor Konfirmatori ( <i>Confirmatory Factor Analysis</i> ) .....	69
3. Persamaan <i>Full Model</i> .....	88
4. Pengujian Asumsi .....	89
5. Penilaian Kriteria <i>Goodness of Fit Index Full Model</i> .....	94
6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	96
7. Pengujian Hipotesis .....	98
B. Pembahasan .....	105
1. <i>Information Quality</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>User Satisfaction</i> .....	105
2. <i>System Quality</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>User Satisfaction</i> .....	107
3. <i>Information Quality</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Use</i> ...	108
4. <i>System Quality</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Use</i> .....	110
5. <i>Use</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>User Satisfaction</i> .....	111
6. <i>Use</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Individual Impact</i> .....	113
7. <i>User Satisfaction</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Individual Impact</i> .....	114
8. <i>Individual Impact</i> Berpengaruh Positif terhadap <i>Organizational Impact</i> .....	116
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	118
A. Kesimpulan .....	118

B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	121
LAMPIRAN .....	124

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Kelas .....	29
Tabel 2. Daftar Personalia .....	32
Tabel 3. Jumlah Siswa .....	47
Tabel 4. Jabaran Variabel Penelitian .....	55
Tabel 5. Konstruk dan Model Penggukuran .....	58
Tabel 6. Kriteria <i>Goodness of Fit Index</i> .....	60
Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	66
Tabel 8. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	70
Tabel 9. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	71
Tabel 10. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	71
Tabel 11. <i>Goodness of Index</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	72
Tabel 12. <i>Standardized loading</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	73
Tabel 13. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	73
Tabel 14. <i>Goodness of Index</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	74
Tabel 15. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	75
Tabel 16. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	75
Tabel 17. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>Information Quality</i> .....	76
Tabel 18. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>Information Quality</i> .....	77
Tabel 19. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Information Quality</i> .....	77
Tabel 20. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>Use</i> .....	79
Tabel 21. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i> .....	80
Tabel 22. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i> .....	80

Tabel 23. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i> .....	81
Tabel 24. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i> .....	82
Tabel 25. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>Individual Impact</i> .....	83
Tabel 26. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>Individual Impact</i> .....	84
Tabel 27. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Individual Impact</i> .....	84
Tabel 28. <i>Goodness of Fit Index</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	85
Tabel 29. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	86
Tabel 30. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	86
Tabel 31. <i>Goodness of Index</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	87
Tabel 32. <i>Standardized Loading</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	88
Tabel 33. <i>Convergent Validity</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	88
Tabel 34. <i>Regression Weights Bootstrapping</i> .....	91
Tabel 35. <i>Bootstrapping Standardized Regression Weights</i> .....	92
Tabel 36. <i>Goodness of Fit Index Full Structural Model</i> .....	94
Tabel 37. <i>Parsimony Fit</i> .....	95
Tabel 38. <i>Standardized Factor Loading</i> Konstruk <i>Full Model</i> .....	96
Tabel 39. <i>Output Regression Weight</i> .....	99
Tabel 40. <i>Output Standardized Regression Weight</i> .....	99
Tabel 41. <i>Output Squared Multiple Correlations</i> .....	100
Tabel 42. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	105



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Kesuksesan sistem Informasi DeLone & McLean (D&M <i>IS Success Model</i> ) .....	14
Gambar 2. Kerangka Berfikir .....	36
Gambar 3. Model Diagram Alur Hubungan Kausalitas .....	56
Gambar 4. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	70
Gambar 5. Modifikasi <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	72
Gambar 6. Modifikasi <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>System Quality</i> .....	74
Gambar 7. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Information Quality</i> .....	76
Gambar 8. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Use</i> .....	78
Gambar 9. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i> .....	79
Gambar 10. Modifikasi <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>User Satisfaction</i> .....	81
Gambar 11. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Individual Impact</i> .....	83
Gambar 12. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	85
Gambar 13. Modifikasi <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Konstruk <i>Organizational Impact</i> .....	87
Gambar 14. Persamaan <i>Full Model</i> .....	89
Gambar 15. Hasil <i>Bollen-Stine Bootstrap</i> .....	93
Gambar 16. Histogram <i>Bootstrap</i> .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	124
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	130
Lampiran 3. Daftar Responden .....	134
Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Responden.....	137
Lampiran 5. Uji Asumsi SEM.....	140
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....	144
Lampiran 7. Statistik Respon Responden.....	145
Lampiran 8. Surat Permohonan dan Keterangan Validasi Instrumen .....	147
Lampiran 9. Pengisian Angket oleh Responden .....	172

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang pesat hal ini merupakan bukti bahwa manusia selalu berusaha mendapatkan cara yang mudah, cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Komputer merupakan salah satu hasil pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mengelola data menjadi informasi. Kecepatan mengelola data dalam skala besar dan tingkat akurasi yang tinggi dari data yang dihasilkan merupakan alasan mengapa komputer banyak digunakan sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan akan informasi.

Implikasi dari perkembangan tersebut adalah semakin banyaknya komputer atau komputerisasi di dalam pengolahan data pada instansi-instansi pemerintah dan swasta. Salah satunya adalah sistem informasi perpustakaan yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan dalam mencari referensi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar dan penelitian, serta kebutuhan akan pengelolaan buku secara sistematis dan terstruktur.

Di dalam lingkungan pendidikan khususnya sekolah, perpustakaan merupakan perangkat yang vital dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik. Secara sederhana perpustakaan merupakan tempat penyimpanan buku dalam skala besar yang digunakan untuk dibaca publik yang memiliki persyaratan tertentu.

Sebelum adanya sistem informasi perpustakaan, sistem pengelolaan data yang ada di perpustakaan masih dicatat dalam sebuah buku seperti data buku dan data peminjaman. Hal ini tentu merepotkan bagi pegawai pengelola perpustakaan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan mengalami perkembangan yang pesat. Di mana perpustakaan bisa diakses lewat dunia maya. Hal ini tentu memudahkan pelayanan perpustakaan. Ketika pengguna perpustakaan ingin mencari buku, mereka tidak perlu susah-susah berjalan ketempat buku yang dicari. Tapi mereka hanya mencari lewat sistem informasi perpustakaan ketika buku yang dicari ada mereka tinggal mengambil buku tersebut jika tidak ada tinggal mencari buku yang lain. Dengan adanya sitem perpustakaan ini jadi menghemat waktu dan tenaga, selain itu memungkinkan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap buku.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menuntut ilmu. Di dalam sekolah terdapat perangkat-perangkat pendukung pembelajaran diantaranya adalah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah merupakan elemen yang sangat penting untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Seiring dengan banyaknya sistem informasi perpustakaan baik itu sekolah swasta maupun negeri terutama tingkat SMA atau sederajat. Maka perlu dikaji tentang efektivitas sistem informasi perpustakaan.

Menurut Mclean dan DeLone (1992) dalam menentukan kesuksesan sistem informasi mencakup 6 elemen penting. Elemen tersebut yaitu kualitas

sistem(*system quality*), kualitas informasi(*information quality*), penggunaan(*use*), kepuasan pemakai(*user satisfaction*), dampak individual (*individual Impact*) dan dampak organisasi(*organization impact*).

Untuk melakukan penelitian tersebut diperlukan SMA yang sudah mempunyai sistem informasi perpustakaan. Salah satu SMA yang sudah mempunyai sistem informasi perpustakaan sekolah adalah SMA N 1 Godean. Sistem informasi perpustakaan sekolah yang digunakan di sekolah ini adalah Siprus. Program ini digunakan di sekolah sejak tahun 2007 sampai sekarang.

Hal – hal yang melatar belakangi penelitian di sekolah ini meliputi seberapa besar pengaruh sistem informasi perpustakaan terhadap tingkat antusias siswa mengunjungi perpustakaan, seberapa besar manfaat sistem informasi perpustakaan bagi peserta didik, seberapa baik kualitas sistem dan kualitas informasi pada sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean. Selain itu sistem perpustakaan ini belum pernah dilakukan uji efektifitasnya sehingga perlu dikaji lebih jauh tentang keefektifan sistem informasi ini. Untuk melakukan penelitian tersebut dapat mengacu pada penelitian Mclean dan DeLone(1992).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah di SMA N 1 Godean”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan wawasan dan pengetahuan siswa dengan menggunakan sistem informasi perpustakaan sekolah.
2. Seberapa besar minat/ketertarikan siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah
3. Tingkat kemudahan pengelolaan perpustakaan dengan sistem informasi perpustakaan.
4. Penerapan sistem informasi perpustakaan sekolah belum maksimal.
5. Seberapa efektif sistem informasi perpustakaan sekolah yang ada di SMA N 1 Godean.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat cakupan masalah yang terkait sangat luas dan terkendala dengan keterbatasan waktu, maka penelitian ini dibatasi pada tingkat efektifitas sistem informasi perpustakaan sekolah di SMA N 1 Godean di tinjau dari pendapat McLean dan Delone (1992) yang meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pemakai (*user satisfaction*), dampak individual (*individual Impact*) dan dampak organisasi (*organization impact*).

### **D. Perumasan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas sistem informasi perpustakaan (*system quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan (*user satisfaction*)?

2. Apakah kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas sistem informasi perpustakaan (*system quality*) berpengaruh positif terhadap intensitas penggunaan sistem informasi perpustakaan (*use/use of system*)?
3. Apakah intensitas pengguna (*use*) sistem informasi perpustakaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sistem informasi perpustakaan?
4. Apakah intensitas pengguna (*use*) sistem informasi perpustakaan dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sistem informasi perpustakaan berpengaruh positif terhadap *individual impact*?
5. Apakah *individual impact* berpengaruh positif terhadap *organizational impact*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) sistem informasi perpustakaan sekolah di SMA N 1 Godean.
2. Mengetahui pengaruh kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas informasi (*information quality*) terhadap intensitas penggunaan sistem (*use/use of system*) pada sistem informasi perpustakaan sekolah di SMA N 1 Godean.
3. Mengetahui pengaruh intensitas pengguna (*use*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) pada sistem informasi perpustakaan sekolah di SMA N 1 Godean.

4. Mengetahui pengaruh intensitas pengguna (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap dampak individual (*individual impact*) pada sistem informasi perpustakaan sekolah di SMA N 1 Godean.
5. Mengetahui pengaruh dampak individual (*individual impact*) terhadap dampak organisasional (*organizational impact*) pada sistem informasi perpustakaan sekolah di SMA N 1 Godean.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas sistem informasi perpustakaan sekolah .
  - b. Dapat mengetahui tingkat kesuksesan sistem informasi perpustakaan sekolah.
2. Bagi mahasiswa
  - a. Untuk menerapkan ilmu yang di dapat selama duduk di bangku perkuliahan.
  - b. Untuk menambah wawasan tentang efektifitas sistem informasi perpustakaan sekolah.
  - c. Menghasilkan laporan yang dapat dijadikan acuan sebagai penelitian selanjutnya.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Pengertian tentang efektivitas banyak dikemukakan oleh para ahli. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan beberapa pengertian tentang efektivitas.

Menurut Subagyo (2000) efektivitas didefinisikan sebagai : "efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang diterapkan". Sedangkan definisi efektivitas menurut Aras (2003, p.11) adalah suatu keadaan dimana kemampuan suatu sistem sesuai dengan keinginan dari pengguna. Sementara itu, menurut R. A Supriyanto (2000:246) mengemukakan bahwa efektivitas adalah jika suatu unit apt berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai hasil atau tujuan yang diharapkan. Dan menurut Mardiasmo (2002:134) mengemukakan bahwa efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.

Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang diinginkan berdasarkan hasil yang telah dicapai dibandingkan dengan target yang diinginkan.

## 2. Efektifitas Sistem Informasi

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah pada suatu lembaga tertentu. Oleh sebab itu sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif pada penggunaannya. Menurut Martin, dkk (2002:60) menyatakan bahwa sistem yang efektif dapat dianalisis berdasarkan beberapa kriteria seperti: dapat meningkatkan efektifitas bisnis, dapat memperluas bisnis atau pelayanan, dan dapat meningkatkan keunggulan bersaing dari suatu lembaga.

Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan pasca implementasi, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila akan dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik.

Sistem dapat dievaluasi dan dianalisis performansinya (kinerja) berdasarkan dua pengukuran utama, yaitu efektivitas dan efisiensi. Berdasarkan perspektif efisiensi, evaluasi berhubungan dengan penggunaan sumber-sumber daya yang diberikan (sumber daya manusia, mesin, material, dan uang) untuk menyediakan sistem informasi bagi pemakainya. Sedangkan dari perspektif efektifitas pemakai atau unit

organisasi pemakai, evaluasi berhubungan dengan penggunaan sistem informasi dalam menyempurnakan misi organisasi.

Dari penjelasan ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa efektifitas sistem informasi adalah sejauh mana sistem informasi itu mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mempunyai nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan suatu instansi tertentu.

### 3. *Technology Acceptance Model (TAM)*

*Technology Acceptance Model (TAM)* adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. Menurut Ratih (2009), dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, kemudahan penggunaan dan kegunaan dipercaya bahwa sikap yang ada pada akhirnya menjadi niat perilaku untuk menggunakan, selanjutnya *Technology Acceptance Model (TAM)* telah menghilangkan elemen sikap sehingga keyakinan tentang kemudahan penggunaan dan kegunaan langsung membentuk nilai. Tujuan dari *Technology Acceptance Model (TAM)* ini adalah untuk menjelaskan sikap individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Sikap individu atau reaksi yang muncul dari penerimaan teknologi tersebut dapat bermacam-macam diantaranya dapat digambarkan dengan intensitas atau tingkat penggunaan teknologi tersebut.

Menurut Pratama (2009), penerimaan pengguna atau pemakai teknologi informasi menjadi bagian dari riset dari penggunaan teknologi

informasi, sebab sebelum digunakan dan diketahui kesuksesannya, terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan atas penggunaan teknologi informasi tersebut. Penerimaan pengguna teknologi informasi merupakan faktor penting dalam penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi yang dikembangkan. Penerimaan pengguna teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan variasi permasalahan pengguna dan potensi imbalan yang diterima jika teknologi informasi diaplikasikan dalam aktivitas pengguna kaitannya dengan aktivitas perpajakan (Pratama, 2008).

*Model Technology Acceptance Model (TAM)* awalnya dikenalkan oleh Davis (1989) yang dikembangkan dari *Theory Resoned Action* (TRA) dan *Theory Planned Behaviour* (TPB). Penelitian ini menggunakan model kesuksesan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Mereka menemukan bahwa kesuksesan sebuah sistem informasi dapat direpresentasikan oleh karakteristik kualitatif dari sistem informasi itu sendiri (*system quality*), kualitas dari *output* dari sistem informasi (*information quality*), konsumsi terhadap *output* (*use*), respon pengguna terhadap sistem informasi (*user satisfaction*), pengaruh sistem informasi terhadap kebiasaan pengguna (*individual impact*), dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi (*organizational impact*).

Menurut Shannon dan Weaver dalam DeLone dan McLean (2003), asumsi dasar model multidimensional kesuksesan sistem informasi dapat

dijelaskan dalam tiga level yang berbeda yaitu tingkat teknis, semantik, dan keefektifan sistem. Tingkat teknis dari komunikasi sebagai keakuratan dan keefisienan sistem komunikasi yang menghasilkan suatu informasi. Tingkat semantik merupakan kesuksesan informasi dalam menyampaikan maksud atau arti yang diharapkan. Tingkat keefektifan merupakan efek informasi pada penerima. Dalam model kesuksesan DeLone dan McLean, kualitas sistem mengukur kesuksesan teknis, kualitas informasi mengukur kesuksesan semantik, dan penggunaan sistem, kepuasan pengguna, *individual impact* dan *organizational impact* mengukur kesuksesan keefektifan.

DeLone dan McLean (1992) dalam Livari (2005) mengasumsikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi, secara individual dan bersama-sama, mempengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaannya. Kualitas sistem informasi dan kualitas informasi dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang persepsi pengguna (*user*). Penggunaan dan kepuasan pengguna menjadi timbal balik saling terkait, dan dianggap langsung memiliki dampak individu, yang kemudian dampak individu ini mempengaruhi organisasi. Dengan kata lain, sistem informasi yang berkualitas yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna sistem informasi dan mengoptimalkan kinerja pengguna dan organisasinya sehingga perilaku pengguna akan mendukung teknologi tersebut.

Kualitas sistem dapat diartikan bahwa karakteristik kualitas yang diinginkan pengguna dari sistem informasi itu sendiri. Kualitas sistem ini juga berarti kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi (DeLone dan McLean, 1992). Menurut Bailey-Pearson (1983) dalam Livari (2005) instrumen kualitas sistem dapat berasal dari kemudahan akses, fleksibilitas dari sistem, integrasi sistem dan waktu respon. Semakin tinggi kualitas sistem yang dianggap oleh pengguna, semakin puas mereka dengan sistem tersebut. Jika pengguna puas akan sistem tersebut maka akan menyebabkan pemakaian kembali. Pemakaian kembali yang dilakukan secara berulang-ulang akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem tersebut.

Dalam model kesuksesan DeLone dan McLean (1992), kualitas informasi dapat mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna sistem. Jika *output* dari sistem informasi perpustakaan berkualitas maka akan meningkatkan kepuasan dan kinerja individu yang berdampak pada kepuasan dan kinerja organisasi. Kegunaan *output* sistem yang baik akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna. Intensitas penggunaan sistem yang tinggi dapat diartikan bahwa pemakaian sistem tersebut sangat bermanfaat bagi pengguna dan pengguna merasa puas atas sistem tersebut.

Kepuasan pengguna dapat didefinisikan sebagai keselarasan antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh dari sistem yang dikembangkan (Meiranto dalam Pratama, 2008). Kepuasan pengguna ini

dapat dilihat dari seberapa jauh pengguna percaya pada saat informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang mereka perlukan (Seddon dan Kiew, 1994). Kepuasan pengguna seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas sistem informasi (Shannon dan Weaver dalam DeLone dan McLean (1992). Jika pengguna sistem informasi percaya bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang digunakan adalah baik, mereka akan puas menggunakan sistem tersebut. Kepuasan pengguna sistem ini juga dapat berpengaruh terhadap *individual impact*. Jika pengguna sering memakai sistem informasi maka semakin banyak tingkat pembelajaran (*degree of learning*) yang didapat dari sistem informasi (Mc Gill et al. dalam Dody dan Zulaikha, 2007) . Menurut Dody dan Zulaikha (2007), peningkatan derajat pembelajaran ini merupakan salah satu indikator bahwa terdapat pengaruh keberadaan sistem terhadap kualitas pengguna (*individual impact*).

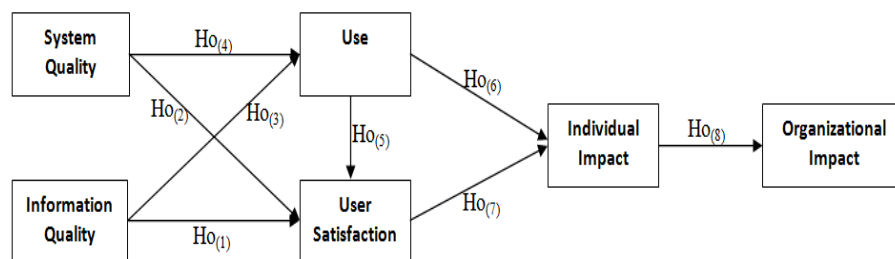
Menurut DeLone dan McLean (1992) dalam Livari (2005), *Individual impact* merupakan suatu indikasi bahwa sistem informasi telah memberikan pengguna lebih memahami konteks keputusan, telah memperbaiki keputusan produktivitas, telah menghasilkan perubahan dalam aktivitas pengguna, atau telah mengubah keputusan persepsi mengenai pentingnya atau kegunaan dari sistem informasi. Menurut Dody dan Zulaikha (2007), keberadaan sistem informasi baru akan menjadi stimulus bagi individu dalam organisasi untuk bekerja dengan baik.

Dampak individu ini secara kolektif dapat berakibat pada kinerja organisasional (*organizational impact*).

Dampak organisasional ini terlihat dari distribusi informasi yang lebih cepat. Jika sistem informasi yang diterapkan baik dari segi kualitas sistem maupun kualitas informasi yang dihasilkan maka dapat menurunkan biaya distribusi informasi melalui penyederhanaan struktur organisasi (Malone dalam Dody dan Zulaikha, 2007). Distribusi informasi yang lebih baik dapat mempermudah dalam proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

#### 4. Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi

Model kesuksesan sistem informasi ini dikemukakan oleh DeLone & McLean (1992) atau dikenal dengan *D&M IS Success Model*. Berikut adalah gambar modelnya.



Gambar 1. Model Kesuksesan sistem Informasi DeLone & McLean (*D&M IS Success Model*)

Model DeLone & McLean terdiri dari 6 variabel yaitu:

- a. *System Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasinya sendiri.



- b. *Information Quality* yang digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi.
- c. *Use* adalah penggunaan keluaran suatu sistem oleh penerima/pemakai.
- d. *User Satisfaction* adalah respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. *Individual Impact* merupakan efek dari informasi terhadap perilaku pemakai.
- f. *Organizational Impact* merupakan pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat beberapa item yang dikeluarkan dari setiap variabel, dimana setiap item – item tersebut telah dikelompokkan dalam beberapa faktor yang terbentuk sebagai berikut:

a. *System Quality* (Kualitas Sistem)

Kualitas sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem. Menurut DeLone dan McLean dalam Livari (2005) kualitas sistem merupakan ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi karakteristik produk. Kualitas sistem ini juga berarti kombinasi *hardware* dan *software* dalam sistem informasi (DeLone dan McLean, 1992).

Kualitas sistem memerlukan indikator untuk dapat mengukur seberapa besar kualitas dari sistem informasi perpustakaan. Indikator ini diperlukan karena kualitas sistem merupakan variable laten yang

tidak dapat diukur secara langsung. Indikator kualitas sistem diwujudkan dalam seperangkat pertanyaan kualitas sistem yang dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut.

1) *Ease of use* (Kemudahan Penggunaan)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Kemudahan penggunaan dalam konteks ini bukan saja kemudahan untuk mempelajari dan menggunakan suatu sistem tetapi juga mengacu pada kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas dimana pemakaian suatu sistem akan semakin memudahkan seseorang dalam bekerja dibanding mengerjakan secara manual (Pratama, 2008). Pengguna sistem informasi mempercayai bahwa sistem informasi yang lebih *flexible*, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya sebagai karakteristik kemudahan pengguna.

2) *Reponse Time* (Kecepatan Akses)

Kecepatan akses merupakan salah satu indikator kualitas sistem informasi. Jika akses sistem informasi memiliki kecepatan yang optimal maka layak dikatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan memiliki kualitas yang baik. Kecepatan akses akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

### 3) *Reliability* (Keandalan Sistem)

Sistem informai yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan. Keandalan sistem informasi ini juga dapat dilihat dari sistem informasi yang melayani kebutuhan pengguna tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

### 4) *Flexibility* (fleksibilitas)

Fleksibilitas suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Fleksibilitas yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitanya dengan memenuhi kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasa lebih puas menggunakan suatu sistem. informasi jika sistem tersebut fleksibel dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

### 5) *Security* (Keamanan)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan baik jika keamanan sistem tersebut dapat diandalkan. Keamanan sistem ini dapat dilihat melalui data pengguna yang aman disimpan oleh suatu sistem informasi. Data pengguna ini harus terjaga kerahasiaanya

dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas (Ratih, 2009). Jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalah gunakan data pengguna sistem informasi.

b. *Information Quality* (Kualitas Informasi)

Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data *entry*. Menurut Shannon dan Weaver dalam DeLone dan McLean (2003), Kualitas informasi dalam suatu sistem informasi menunjukkan sebagai kesuksesan semantik. Level semantik ini merupakan kesuksesan informasi dalam menyampaikan maksud atau arti yang diharapkan. Kualitas informasi juga berarti menentukan kesuksesan desain dari suatu website. Hal ini berarti bahwa jika suatu desain dari sebuah website mudah dipahami oleh pengguna maka sistem informasi tersebut dapat dikatakan sukses (Ratih, 2009).

Sistem informasi memerlukan beberapa indikator untuk mengukur kualitas informasi yang dihasilkan kaitannya dengan sistem informasi perpustakaan. Indikator diperlukan karena kualitas informasi merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. Indikator kualitas informasi diwujudkan dalam seperangkat

pertanyaan mengenai kualitas informasi dari sistem informasi perpustakaan dalam bentuk kuesioner. Berikut ini merupakan indikator-indikator dari kualitas informasi dari sistem informasi perpustakaan.

1) *Completeness* (kelengkapan)

Suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang dihasilkan lengkap. Informasi yang lengkap ini sangat dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang lengkap ini mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Jika informasi yang tersedia dalam sistem informasi lengkap maka akan memuaskan pengguna. Pengguna mungkin akan menggunakan sistem informasi tersebut secara berkala setelah merasa puas terhadap sistem informasi tersebut.

2) *Relevance* (relevan)

Kualitas informasi suatu sistem informasi dikatakan baik jika relevan terhadap kebutuhan pengguna atau dengan kata lain informasi tersebut mempunyai manfaat untuk penggunanya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap pengguna satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan kebutuhan.

### 3) *Accurate* (akurat)

Menurut DeLone dan McLean (1992), informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi harus akurat karena sangat berperan bagi pengambilan keputusan penggunaannya. Informasi yang akurat berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksud informasi yang disediakan oleh sistem informasi. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

### 4) *Timeliness* (ketepatan waktu)

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi sebagai pengguna suatu sistem informasi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi baik jika informasi yang dihasilkan tepat waktu.

### 5) *Format* (format)

Format sistem informasi perpustakaan yang memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang disediakan oleh

sistem informasi mencerminkan kualitas informasi yang baik. Jika penyajian informasi disajikan dalam bentuk yang tepat maka informasi yang dihasilkan dianggap berkualitas sehingga memudahkan pengguna untuk memahami informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Menurut Ratih (2009), format informasi mengacu kepada bagaimana informasi dipresentasikan kepada pengguna. Dua komponen dari format informasi adalah bentuk dasar dan konteks dari interpretasinya dimana kadang-kadang dipandang sebagai frame. Bentuk dasar format merupakan bentuk penyajian website sebagai suatu bentuk sistem informasi, sedangkan konteks interpretasi sistem informasi mempengaruhi pandangan pengguna dan hal ini sering menyebabkan kesalahpahaman.

c. *Use*

Menurut DeLone dan McLean (2003), penggunaan sistem dapat diukur dari website yang dikunjungi oleh pengguna sistem informasi. Penggunaan sistem harus mendahului kepuasan pengguna dalam hal proses, tetapi pengalaman positif dengan penggunaan sistem akan mendorong kepuasan pengguna yang lebih besar dalam hal kausal. Demikian pula, peningkatan kepuasan pengguna akan mendorong untuk meningkatkan intensitas penggunaan sistem informasi.

Penggunaan sistem berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaan (*level of use*), sikap

menerima dan menolak suatu sistem informasi. Penggunaan sistem ini juga terkait dengan penerapan penggunaan sistem informasi yang bersifat *mandatory* atau *voluntary* (Livari, 2005). Indikator yang dapat digunakan dalam mengukur penggunaan sistem adalah frekuensi penggunaan sistem informasi perpustakaan.

d. *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna)

Menurut Livari (2005), sebuah sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna akan meningkatkan kepuasan pengguna. Hal ini diwujudkan dengan kecenderungan peningkatan penggunaan sistem informasi tersebut. Sebaliknya, jika sistem informasi tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka kepuasan pengguna tidak akan meningkat dan penggunaan lebih lanjut akan dihindari. Kepuasan pengguna ini berhubungan dengan kesuksesan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Keduanya diasumsikan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan maka kepuasan pengguna atas sistem informasi tersebut juga akan semakin meningkat. Sistem informasi dapat diandalkan apabila memiliki kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik dan mampu memberikan kepuasan pada pemakainya. Kegagalan suatu sistem informasi mungkin karena ketidakmampuan suatu sistem memenuhi harapan pemakai (Meiranto dalam Pratama, 2008).



Kepuasan sering dipakai sebagai proksi akan kesuksesan sebuah sistem informasi (Pratama, 2008). Kesuksesan sebuah sistem informasi yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna dapat dilihat pada tingkat yang berbeda yaitu tingkat teknis, semantik, dan keefektifan sistem. Tingkat teknis dari komunikasi sebagai keakuratan dan keefisienan sistem komunikasi yang menghasilkan suatu informasi. Tingkat semantik merupakan kesuksesan informasi dalam menyampaikan maksud atau arti yang diharapkan. Tingkat keefektifan merupakan efek informasi pada penerima. Dalam model kesuksesan DeLone dan McLean, kualitas sistem mengukur kesuksesan teknis, kualitas informasi mengukur kesuksesan semantik, dan penggunaan sistem, kepuasan pengguna, *individual impact* dan *organizational impact* mengukur kesuksesan keefektifan.

Sistem informasi memerlukan beberapa indikator untuk mengukur kepuasan pengguna kaitannya dengan sistem informasi perpustakaan yang diterapkan di SMA N 1 Godean. Indikator diperlukan karena kepuasan pengguna merupakan variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. Indikator kepuasan pengguna diukur melalui seperangkat pertanyaan mengenai kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan dalam bentuk kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan dalam variabel kepuasan pengguna adalah sebagai berikut:

1) *Efficiency* (efisiensi)

Kepuasan pengguna dapat tercapai jika sistem informasi membantu pekerjaan pengguna secara efisien. Keefisienan ini dapat dilihat dari sistem informasi yang dapat memberikan solusi terhadap pekerjaan pengguna kaitannya dengan aktivitas pelaporan data secara efisien. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efisien jika suatu tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai dengan melakukan hal yang tepat.

2) *Effectiveness* (keefektifan)

Keefektifan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi tersebut. Keefektifan sistem informasi ini dapat dilihat dari kebutuhan atau tujuan yang dimiliki pengguna dapat tercapai sesuai harapan atau target yang diinginkan.

3) *Satisfaction* (kepuasan)

Kepuasan pengguna dapat diukur melalui rasa puas yang dirasakan pengguna dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan. Rasa puas pengguna dapat ditimbulkan dari fitur-fitur yang disediakan sistem informasi perpustakaan seperti kualitas sistem dari sistem informasi perpustakaan dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan. Rasa puas yang dirasakan pengguna mengindikasikan bahwa

sistem informasi berhasil memenuhi aspirasi atau kebutuhan pengguna.

4) *Proudness* (kebanggaan)

Kepuasan pengguna dalam sistem informasi dapat ditunjukkan dengan perilaku pengguna yang merasa bangga menggunakan sistem informasi tersebut. Semakin besar rasa bangga pengguna dalam menggunakan sistem informasi mengindikasikan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi yang semakin tinggi. Kebanggaan menggunakan sistem informasi juga perlu dipertimbangkan dalam mengukur kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

e. *Individual Impact*

*Individual impact* merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual. Menurut Dody dan Zulaikha (2007), *individual impact* merupakan pengaruh dari keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan derajat pembelajaran individu dalam organisasi. Dalam model DeLone dan McLean (1992) mengartikan dampak individu sebagai "suatu indikasi bahwa sistem informasi telah memberikan pengguna lebih memahami konteks keputusan, telah meningkatkan produktivitas pembuatan keputusan, telah menghasilkan perubahan dalam aktivitas pengguna, atau telah mengubah persepsi pembuat keputusan mengenai pentingnya atau

kegunaan dari sistem informasi ". Model ini juga mengasumsikan bahwa *individual impact* dipengaruhi oleh penggunaan sistem dan kepuasan pengguna atas sistem informasi.

Variabel *individual impact* diukur hanya dengan sebuah indikator yaitu persepsi pengguna atas pengaruh sistem terhadap kualitas kinerja individual pengguna (DeLone dan McLean, 2003).

f. *Organization Impact*

Menurut Dody dan Zulaikha (2007), *organizational impact* merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara organisasi. Hal ini kaitannya dengan institusi yang menggunakan sistem informasi, termasuk di dalamnya produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kinerja dari organisasi tersebut. Kinerja organisasi ini merupakan hasil dari kinerja individual secara kolektif.

Menurut model DeLone dan McLean (1992), *organizational impact* dipengaruhi oleh *individual impact*. *Organizational impact* dapat diukur dengan persepsi pengguna atas pengaruh sistem terhadap kualitas kinerja organisasi. Pengukuran *organizational impact* ini dipilih karena dampak dari sistem informasi dalam area yang sangat penting untuk seluruh jenis organisasi. Area-area ini termasuk pengurangan biaya administrasi, peningkatan image organisasi, perbaikan operasi internal, dan kepuasan pelanggan.

## **B. SMA N 1 Godean**

### **1. Profile SMA N 1 Godean**

SMA N 1 Godean berdiri pada tanggal 22 Desember 1986 yang beralamat di Jl. Sidokarto No.5 Godean, Sleman, Yogyakarta. Tempatnya yang tenang dan nyaman memungkinkan siswa untuk belajar lebih terkonsentrasi karena letak sekolahan tidak berada di pinggir jalan raya Godean yang sekarang ini telah cukup padat dilalui kendaraan bermotor.

Lembaga pendidikan tersebut disahkan berdasarkan SK dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0087/0/1986 tanggal 22 desember 1986.

**Visi dan Misi dari SMA N 1 Godean adalah :**

#### **Visi**

Unggul dalam prestasi, menguasai IPTEK, berbudi pekerti luhur dan berdaya saing global. Indikator pencapaian Visi SMA N 1 Godean sebagai RSMABI adalah:

- a. Unggul dalam keikutsertaan menjaga keutuhan NKRI
- b. Unggul dalam budi pekerti luhur dan terpuji sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
- c. Unggul dalam memberdayakan potensi kecerdasan siswa baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) maupun iman dan takwa serta kecerdasan social emosional.
- d. Unggul dalam meningkatkan kemampuan daya saing secara internasional

### *Misi*

- a. Mengoptimalkan pembelajaran sesuai kurikulum SMAN 1 Godean
- b. Mengoptimalkan CTL (kontekstual Teaching and Learning) dengan metode PAKEM(Pembelajaran Aktif Kreatif dan Menyenangkan)
- c. Meningkatkan presentase peserta didik lulusan diterima di PTN dan PTS di tingkat nasional dan Internasional
- d. Mengoptimalkan MGMP sekolah secara efektif dalam pembelajaran
- e. Meningkatkan pengalaman iman dan takwa terhadap ajaran agamanya masing-masing untuk membentuk kepribadian yang mantap dan budi pekerti luhur.
- f. Meningkatkan minat baca (budaya baca)

### **2. Kondisi Fisik SMA N 1 Godean**

Kondisi Fisik Sekolah dapat dikatakan baik, ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga serta penghijauan taman yang ada disekolah SMAN 1 Godean.

Gedung sekolah terdiri dari kelas, auditorium, pos keamanan, kantor pusat, kantor guru dan karyawan, kamar mandi guru, karyawan, dan siswa, UKS, perpustakaan, laboratorium, ruang BK, ruang AVA, masjid, gudang, dan ruang peralatan olahraga. Untuk menunjang kegiatan siswa disediakan pula ruang OSIS dan lapangan olahraga.

Adapun fasilitas atau sarana dan prasaranan yang terdapat di SMA N

1 Godean adalah sebagai berikut:

**a. Jumlah Kelas**

Tabel 1. Jumlah Kelas

Nama Kelas	Jumlah	Keterangan
X	5	XA, XB, XC, XD, XE
XI	5	XI A1, XI A2, XI S1, XI S2, XI S3
XII	5	XII A1, XII A2, XII S1, XII S2, XII S3
Total	15	

Dalam rangka menuju sekolah berstandar internasional pihak sekolah terus berusaha menambah fasilitas dan jumlah kelas sehingga jumlah keseluruhan kelas saat ini ada 20 ruangan.

**b. Perpustakaan**

Sejak tahun 2007 Perpustakaan SMA N 1 Godean sudah menggunakan perpustakaan digital. Hal ini sangat membantu pengurus perpustakaan dalam mengelola perpustakaan. *Software* sistem informasi perpustakaan yang digunakan di SMA ini adalah Siprus yang merupakan *software* prabayar.

Sistem operasional dari sistem informasi ini sangat mudah baik itu bagi pengurus perpustakaan atau pengguna (siswa). Hambatan yang sering dialami dalam penerapan sistem informasi ini adalah koneksi internet yang lambat dan sering terputus. Selain itu jika terjadi *maintenance* waktu yang dibutuhkannya cukup lama sehingga pengguna perpustakaan didata secara manual.

**c. Laboratorium Fisika, Kimia, dan Biologi**

Petugas yang menjadi penanggungjawab di lab Fisika, Kimia, dan Biologi adalah Wahyu Sudriyo dan Eko. Peralatan yang tersedia sudah lengkap dan sangat menunjang untuk mendukung kegiatan praktikum. Untuk luas ruangan laboratorium tersebut sudah cukup luas sehingga siswa lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan praktikum. Dan tersedia pula *LCD Projector* untuk mendukung kegiatan praktikum.

**d. Laboratorium Komputer dan Bahasa**

Laboratorium ini terdapat beberapa komputer yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Godean. Terdapat pula *LCD Proyektor*. Dalam praktiknya, laboratorium komputer digunakan juga sebagai Lab. Bahasa.

**e. Masjid**

Masjid ini sangat membantu siswa dalam proses belajar agama Islam maupun Pelaksanaan Ibadah Sholat dan Kajian Agama. Kelengkapan untuk beribadah sudah baik, terdiri dari mukena, dan Al'Quran. Fasilitas yang disediakan antara lain tempat wudhu dan toilet. Tempat wudhu siswa putra dan putri terpisah . Keadaanya tempat wudhu putra dan putri cukup baik.

**f. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang terdapat di SMA N 1 Godean antara lain: buku-buku paket, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, *Over*



*Head Proyektor* ( OHP), komputer, LCD, dan peralatan laboratorium. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

**g. Unit Kesehatan Siswa**

SMA N 1 Godean menyediakan fasilitas UKS untuk membantu siswa dalam hal kesehatan. Kondisinya sudah cukup baik.

**h. Koperasi Siswa**

Letak koperasi berada di depan ruang OSIS. Pengurus Koperasi siswa di SMAN 1 Godean adalah Seksi Koperasi yang berada di bawah naungan OSIS. Barang-barang yang diperjualbelikan antara lain berupa barang-barang kebutuhan siswa seperti alat-alat tulis, bed sekolah dan makanan kecil.

**i. Ruang OSIS**

OSIS sebagai salah satu organisasi yang mendukung kegiatan siswa di sekolah, dengan kondisi ketersediaan Ruangan dengan ukuran: 4x6 meter, Perangkat komputer (1) , Kursi lipat (10), Meja (1). Almari (3) , *Whiteboard* (1), Kipas angin (1), Papan visi dan misi, Papan struktur organisasi, Papan organisasi, Papan program kerja, Plang OSIS, Kotak saran, Foto pengurus, Foto Presiden RI, Alat tulis, Bendera OSIS.

**j. BK (Bimbingan Konseling)**

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMAN 1 GODEAN diampu oleh 3 orang guru dan telah berjalan dengan baik. Guru

Bimbingan Konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Selain mengadakan bimbingan konseling, tiap kelas juga melaksanakan bimbingan belajar yang dipandu oleh wali kelasnya. BK secara garis besar terdiri dari Konselor (guru pembimbing) sebagai pelaksana kegiatan atau pemberi informasi tentang karier, guru mata pelajaran sebagai pelaksana bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

### 3. Kondisi Non Fisik SMA N 1 Godean

#### a. Keadaan personalia

Tabel 2. Data Personalia

No	Keterangan	Jumlah
1	Siswa : Kelas X Kelas XI Kelas XII NEM masuk tahun ajaran 2010/2011 : Tertinggi 38,50 Terendah 32,85	144 Orang 143 Orang 142 Orang
2	Guru : Guru Tetap (PNS) Guru Tidak Tetap Guru Depag. Pendidikan terakhir guru S-1 : D3 : Guru tetap (PNS) Guru tidak tetap Sertifikasi :	32 Orang 3 Orang 4 Orang  37 orang  1 orang 1 orang 25 orang
3	Pegawai : Pegawai Tetap Pegawai Tidak Tetap	9 orang 11 orang

(Sumber : data sekolah)

## **b. Program kerja lembaga**

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil kepala sekolah, yaitu :

- 1) Wakasek kesiswaan yang mengurus tentang siswa-siswa yang ada disekolah program kerja nya seperti: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Orientasi siswa baru.
- 2) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat, kegiatan program kerja Humas seperti: Kerjasama dengan komite, Pertemuan dengan wali murid kelas X, Pertemuan dengan wali murid kelas XII.
- 3) Wakasek Kurikulum, melaksanakan tugas seperti : Persiapan Awal Tahun Ajaran, Persiapan KBM, Pelaksanaan Penilaian.
- 4) Wakasek Sarana/Prasarana, program kegiatan yang dilaksanakan seperti : Penyediaan tempat parkir, pengadaan studio musik, pengadaan LCD, Honor karyawan, peningkatan kerja siswa, bantuan administrasi,dll.
- 5) Pelaksanaan kerja
  - a) Wakasek kesiswaan :
    - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pada bulan Juli 2010
    - Orientasi siswa baru pada pertengahan bulan Juli 2010, dll.
  - b) Wakasek hubungan kerjasama masyarakat

- Kerjasama dengan komite dilaksanakan tiap 2 bulan sekali.
- Pertemuan dengan wali murid kelas X dilaksanakan sebelum bulan desember.
- Pertemuan dengan wali murid kelas XII dilaksanakan mulai bulan juni, dll.

c) Wakasek Kurikulum

- Penerimaan Siswa baru
- Rapat pembagian tugas
- BBE kelas
- Rapat Dinas Sekolah, dll.

d) Wakasek Sarana dan prasarana

- Pembayaran Gaji
- Pembangunan pagar depan sekolah
- Pengadaan telepon, air.
- Pengadaan kegiatan Olimpiade, dll

### C. Penelitian yang Relevan

Studi yang dilakukan Dody dan Zulaikha (2007) terhadap Sistem Informasi Manajemen berbasis Web (SIMAWEB) Fakultas Ekonomi UNDIP menunjukkan hasil bahwa intensitas penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap *individual impact*. *Individual impact* berpengaruh positif signifikan terhadap *organizational impact*. Hasil juga menunjukkan bahwa

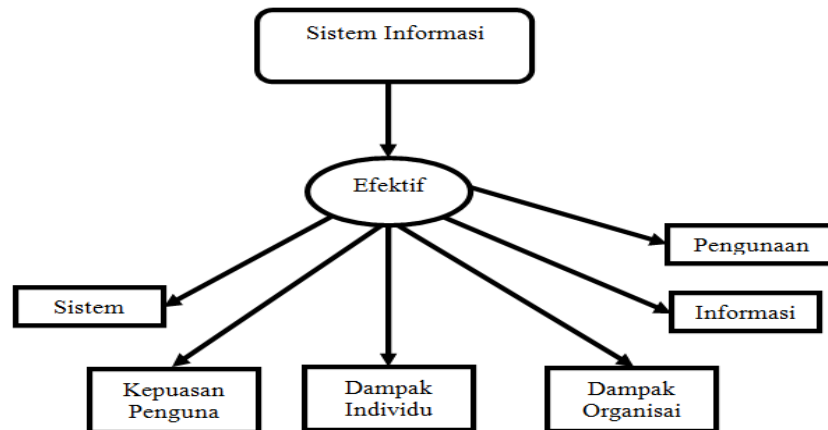
*information quality* dan *system quality* tidak berpengaruh signifikan terhadap intensitas penggunaan dan *user satisfaction*.

Menurut Poelmans et al. (2008) yang melakukan penelitian terhadap penerimaan *e-learning systems* yang didukung oleh pengembangan terbaru *Compendium Platform*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) sangat memiliki dampak pada kemudahan penggunaan sistem (*ease of use*) dan memiliki pengaruh secara langsung terhadap intensitas penggunaan (*intention to use*). Efek kualitas informasi (*information quality*) pada intensitas dimediasi oleh *relative advantage*. *Relative advantage* ini digunakan sebagai alternatif untuk *usefulness* dan merupakan prediktor yang lebih baik dari intensitas penggunaan (*intention of usage*).

Ratih (2009) juga melakukan studi empiris terhadap penerimaan Wajib Pajak dalam menggunakan *e-filling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *complexity*, *voluntaries* berpengaruh positif terhadap minat pengguna *e-filling*. Sedangkan *experience*, *attitude*, *security and privacy*, *design and content*, *speed* berpengaruh negatif terhadap minat pengguna *e-filling*.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah tentang efektifitas sistem informasi perpustakaan. Gambar 2 menunjukkan kerangka berfikir untuk pengembangan hipotesis pada penelitian ini.



Gambar 2. Kerangka Berfikir

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel eksogen, yaitu kualitas sistem dari sistem informasi perpustakaan (*system quality*) dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan (*information quality*). Sedangkan variabel endogen dalam penelitian ini terdiri atas *use*, *user satisfaction*, *individual impact* dan *organizational impact*.

Kualitas sistem memiliki hubungan terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Ditinjau dari kualitas sistem, sistem dapat dikatakan efektif jika kepuasan pengguna dan penggunaannya baik. Sebaliknya jika kepuasan pengguna dan penggunaannya kurang baik maka kualitas sistem dari sistem informasi masih buruk.

Kualitas informasi mempunyai hubungan dengan penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Dilihat dari segi kualitas informasi, sistem informasi dapat dikatakan baik dan efektif jika kepuasan pengguna dan penggunaan sistem meningkat (baik). Sebaliknya jika kepuasan pengguna dan penggunaan

sistem tidak baik maka kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem informasi masih buruk.

Penggunaan sistem dan kepuasan pengguna akan bagus jika kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi bagus. Hal ini akan berpengaruh pada dampak individual dan dampak organisasional yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keefektifan sistem informasi dapat dilihat dari 6 segi yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasional.

#### **E. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir maka disusun hipotesis sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Kualitas Informasi dari Sistem Informasi Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna.**

Menurut penelitian DeLone dan McLean (1992), kualitas informasi (*information quality*) suatu sistem dapat mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Subramanian (2005). Livari (2005) mengungkapkan hal yang serupa bahwa kualitas informasi (*information quality*) mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Seddon dan Kiew (1995) menunjukkan hasil penelitian yang serupa bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dipengaruhi oleh kualitas informasi (*information quality*). Hasil penelitian serupa juga dihasilkan

Seddon dan Yip (1992) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) dapat mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hasil yang berbeda diungkapkan oleh Dody dan Zulaikha (2007) bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Jika kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan itu baik dan akurat maka akan memuaskan pengguna sistem tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dapat diambil adalah :

$H_{o(1)}$  : Kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*)

$H_{a(1)}$  : Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*)

## **2. Pengaruh Kualitas Sistem dari Sistem Informasi Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna.**

DeLone dan McLean (1992) menemukan bahwa kualitas sistem (*system quality*) dapat mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Seddon dan Kiew (1995) mengungkapkan hasil yang serupa bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem (*system quality*). Penelitian Livari (2005) juga menunjukkan hasil bahwa kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Hasil tersebut juga sesuai



dengan penelitian yang dilakukan oleh Subramanian (2005). Namun penelitian Dody dan Zulaikha (2007) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Kualitas sistem itu sendiri dianggap dapat mempengaruhi kepuasan pengguna. Semakin pengguna sistem menganggap bahwa kualitas sistem informasi perpustakaan tersebut tinggi maka pengguna akan semakin puas terhadap sistem informasi tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_{0(2)}$  : Kualitas sistem informasi (*system quality*) tidak berpengaruh

positif terhadap kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*)

$H_{a(2)}$  : Kualitas sistem informasi (*system quality*) berpengaruh positif

terhadap kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*)

### **3. Pengaruh kualitas informasi dari Sistem Informasi Perpustakaan terhadap pengguna Sistem Informasi Perpustakaan.**

Penelitian yang dilakukan DeLone dan McLean (2003) menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap *use*. Menurut penelitian Subramanian (2005) menunjukkan bahwa adanya asosiasi yang signifikan antara kualitas informasi (*information quality*) dan penggunaan sistem (*use*). DeLone dan McLean (1992) juga menunjukkan hasil penelitian yang sama bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas informasi dan intensitas penggunaan. Penelitian Poelmans et al. (2008) mengungkapkan hal yang

sedikit berbeda bahwa kualitas informasi (*information quality*) dapat mempengaruhi intensitas penggunaan (*intention of use*), tetapi harus dimediasi oleh *relative advantages*.

Menurut Livari (2005) kualitas informasi (*information quality*) yang dihasilkan sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*). Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Dody dan Zulaikha (2007) bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*). Jika output sistem informasi perpustakaan yang berupa informasi memiliki kualitas yang baik maka kepuasan pengguna akan mudah didapat.

Kepuasan pengguna ini akan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem informasi perpustakaan. Jika pengguna merasa puas menggunakan sistem informasi perpustakaan, maka akan timbul penggunaan sistem secara berulang-ulang di masa depan sehingga dapat meningkatkan intensitas penggunaan dari sistem tersebut. Oleh karena itu hipotesis yang dapat diambil adalah :

$H_{0(3)}$  : Kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*use*)

$H_{a(3)}$  : Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem (*use*)

#### **4. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Perpustakaan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan**

Penelitian DeLone dan McLean tahun 1992 dan tahun 2003 mengungkapkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) memiliki dampak yang signifikan terhadap *use*. Penelitian yang dilakukan oleh Poelman et al. (2008) menunjukkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) mempengaruhi intensitas penggunaan (*intention of use*) dengan menggunakan aspek kemudahan penggunaan (*ease of use*) yang merupakan variabel yang terkandung dalam kualitas sistem (*system quality*).

Penelitian Livari (2005) mengungkapkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*). Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian Subramanian (2005) bahwa tidak ada asosiasi yang signifikan antara kualitas sistem (*system quality*) dan intensitas penggunaan (*intention of use*). Dody dan Zulaikha (2007) juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*).

Kualitas sistem akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi perpustakaan. Jika kualitas sistem informasi perpustakaan baik maka pengguna akan merasa nyaman menggunakan sistem. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik hipotesis bahwa :

Ho<sub>(4)</sub> : Kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh positif

terhadap penggunaan sistem (*use*) informasi perpustakaan

Ha<sub>(4)</sub> : Kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh positif terhadap

penggunaan sistem (*use*) informasi perpustakaan

## **5. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna**

Menurut asumsi DeLone dan McLean (1992), pengalaman positif dari penggunaan sistem akan mendorong rasa puas dari pengguna. Sebagai alternatif, mereka mengidentifikasi teori disonansi yang dilakukan Fishbein dan Ajzen (1975), yang mengemukakan bahwa penggunaan sistem informasi mendorong kepuasan pengguna. Jika penggunaan sistem tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna, maka kepuasan pengguna tidak akan meningkat dan penggunaan di masa yang akan datang tidak akan terwujud. Menurut Livari (2005), penggunaan sistem hampir merupakan prediktor yang signifikan bagi kepuasan pengguna.

Dalam sistem informasi perpustakaan, pengguna akan dapat merasakan kepuasan jika telah menggunakan sistem informasi perpustakaan terlebih dahulu. Oleh karena itu, yang dapat diambil dari uraian di atas adalah :

$H_{0(5)}$  : Penggunaan sistem (*use*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

$H_{a(5)}$  : Penggunaan sistem (*use*) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)

## **6. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan terhadap Individual Impact**

Menurut penelitian DeLone dan McLean (1992), intensitas penggunaan (*use*) sistem berpengaruh secara signifikan terhadap *individual impact*. Hasil tersebut sama dengan penelitian Dody dan Zulaikha (2007) yang menunjukkan hubungan yang positif antara intensitas penggunaan (*use*) dan *individual impact*. Subramanian (2005) juga menunjukkan hasil bahwa terdapat asosiasi yang signifikan antara intensitas penggunaan (*intention of use*) dan *individual impact*.

Namun penelitian Livari (2005) menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan (*intention of use*) sistem dan *individual impact*. Jika tingkat penggunaan sistem informasi perpustakaan oleh *user* tinggi maka derajat pembelajaran juga semakin tinggi. Peningkatan derajat pembelajaran ini akan mempengaruhi kualitas pengguna (*individual impact*). Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diambil adalah :

$H_{0(6)}$  : Penggunaan (*use*) sistem tidak berpengaruh positif terhadap *individual impact*

$H_{a(6)}$  : Penggunaan (*use*) sistem berpengaruh positif terhadap *individual Impact*

## **7. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan terhadap *Individual Impact***

Penelitian DeLone dan McLean (1992) menunjukkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) merupakan prediktor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Hasil yang sama ditunjukkan

oleh penelitian Livari (2005) bahwa *user satisfaction* juga prediktor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Subramanian (2005) bahwa tidak ada asosiasi yang positif antara kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan *individual impact*. Penelitian Dody dan Zulaikha (2007) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dan *individual impact*.

Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) atas sistem informasi perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan atau membantu pekerjaan pengguna akan mempengaruhi kinerja individu dalam organisasi. Jika kepuasan pengguna tinggi maka *individual impact* yang terjadi juga semakin tinggi. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat diambil adalah :

Ho<sub>(7)</sub> : Kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*) tidak berpengaruh positif terhadap *individual impact*

Ha<sub>(7)</sub> : Kepuasan pengguna sistem (*user satisfaction*) berpengaruh positif terhadap *individual impact*

## **8. Pengaruh *Individual Impact* terhadap *Organizational Impact***

Menurut penelitian Dody dan Zulaikha (2007) bahwa ada hubungan yang signifikan antara *individual impact* dan *organizational impact*. *Individual impact* dapat mempengaruhi *organizational impact*. Jika kinerja individu baik maka akan meningkatkan kinerja organisasional yang merupakan satu kesatuan dengan kinerja individu. Hal ini menunjukkan

bahwa kinerja individu yang baik secara kolektif akan meningkatkan kinerja organisasional. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang dapat diambil adalah :

$H_{0(8)}$  : *Individual impact* tidak berpengaruh positif terhadap  
*organizational impact*

$H_{a(8)}$  : *Individual impact* berpengaruh positif terhadap *organizational impact*

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang meneliti masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian pendapat terhadap efektifitas sistem informasi perpustakaan. Penelitian ini mengkorelasikan 6 aspek kesuksesan sistem informasi yang dikemukakan oleh McLean dan DeLone (1992) yaitu : kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*). Berdasarkan variabel, penelitian ini termasuk penelitian korelasi yaitu suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (F.C., Dane, 2000). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Suharsimi Arikunto, 2010b:247).

Berdasarkan pengukuran dan analisis data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010:26).



## B. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Godean yang sekaligus sebagai populasi. Berikut adalah tabel data kelas yang ada di SMA N 1 Godean.

Tabel 3. Jumlah Siswa

Kelas	Nama Kelas	Jumlah
X	XA, XB, XC, XD, XE	144
XI	XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3	143
XII	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3	142
Jumlah		429

(Sumber : data diolah)

Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010b:95) Hal ini dilakukan karena anggota populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri. Semua subjek mempunyai peluang untuk terambil dalam anggota sampel. Cara penentuan sampel menggunakan teknik *purposive stratified random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak sederhana. Dimana dari hasil acak ini diambil 4 kelas yang terdiri dari 2 kelas X, 1 kelas XI dan 1 kelas XII dengan jumlah siswa sebagai sampel 108 dari jumlah populasi 429.

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Godean yang beralamat di Jl. Sidokarto no: 5 Godean, Sleman, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian atau pengambilan data 3 minggu, mulai dari tanggal 26 Maret 2012 sampai dengan 10 April 2012.

### C. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survey melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Sebelum diberikan kepada responden, terlebih dahulu memberikan penjelasan pada responden bahwa kalimat yang ada dalam kuesioner mudah dipahami oleh responden. Setelah dilakukan selesai, lembar kuesioner sdiberikan secara langsung ke siswa sebagai responden.

### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya (Sekaran,2003). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber eksternal, yaitu diperoleh dari kuesioner yang dijawab oleh responden siswa SMA N 1 Godean.

### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam variabel eksogen dan endogen. Variabel eksogen terdiri atas kualitas sistem dan kualitas informasi, sedangkan variabel endogen terdiri atas penggunaan sistem informasi, kepuasan pengguna sistem informasi, *individual impact*, dan *organizationl impact*.

#### 1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem biasanya berfokus pada karakteristik kinerja sistem. Menurut DeLone dan McLean dalam Livari (2005) kualitas sistem merupakan sistem ciri karakteristik kualitas yang diinginkan dari sistem informasi itu sendiri, dan kualitas informasi yang diinginkan informasi

karakteristik produk. Indikator yang digunakan meliputi kemudahan untuk digunakan (*ease of use*), kecepatan akses (*response time*), keandalan sistem (*reliability*), fleksibilitas sistem (*flexibility*), dan keamanan sistem (*security*). Persepsi responden terhadap indikator-indikator tersebut diukur dengan skala Likert 1-4.

## 2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Menurut Pitt dan Watson dalam Dody dan Zulaikha (2007), kualitas informasi merujuk pada output dari sistem informasi, menyangkut nilai, manfaat, relevansi, dan urgensi dari informasi yang dihasilkan. Kualitas informasi dalam suatu sistem informasi menunjukkan sebagai kesuksesan semantik. Variabel kualitas informasi ini memerlukan indikator yang meliputi kelengkapan informasi (*completeness*), relevansi (*relevance*), keakuratan informasi (*accuracy*), ketepatanwaktuan (*timeliness*), penyajian informasi (*format*). Persepsi responden terhadap indikator kualitas informasi diukur dengan skala Likert 1-4.

## 3. Variabel Penggunaan Sistem (*Use*)

Penggunaan sistem informasi ini memperlihatkan keputusan penggunaan sistem informasi oleh pengguna dalam menyelesaikan tugas pengguna. Penggunaan sistem berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaan (*level of use*), sikap menerima dan menolak suatu sistem informasi. Penggunaan sistem ini

juga terkait dengan penerapan penggunaan sistem informasi yang bersifat *mandatory* atau *voluntary*. Variabel ini hanya diukur dengan satu indikator yaitu frekuensi penggunaan sistem. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan skala Likert 1-4.

#### 4. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. *User satisfaction* dapat dihubungkan dengan persepsi manfaat (*usefulness*) dan sikap pengguna terhadap sistem informasi yang dipengaruhi oleh karakteristik personal. Kepuasan sering dipakai sebagai proksi akan kesuksesan sebuah sistem informasi. Variabel ini diukur dengan indikator McGill et al. (2003) yang terdiri atas efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kebanggaan menggunakan sistem (*proudness*). Persepsi responden terhadap kepuasan pemakai diukur dengan skala Likert 1-4.

#### 5. Variabel *Individual Impact*

*Individual impact* merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara individual. Variabel *individual impact* diukur hanya dengan sebuah indikator yaitu persepsi pengguna atas pengaruh sistem terhadap kualitas kinerja individual pengguna. Persepsi responden terhadap indikator individual *impact* diukur dengan skala Likert 1-4.

#### 6. Variabel *Organizational Impact*

Menurut Dody dan Zulaikha (2007), *organizational impact* merupakan pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna secara organisasi. Hal ini kaitannya dengan institusi yang menggunakan sistem informasi, termasuk di dalamnya produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kinerja. Variabel *organizational impact* diukur hanya dengan indikator persepsi pengguna atas pengaruh sistem terhadap kualitas kinerja organisasi. Persepsi responden terhadap indikator tersebut diukur dengan skala Likert 1-4.

#### **F. Analisis Data**

Metode analisis berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima, prosedur analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur. Variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini ada 6 macam, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan penggunaan, dampak individual, dan dampak organisasional. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan tetap disesuaikan kondisi dan lingkungan sampel yang akan diuji.

Uji validitas ini menggunakan *confirmatory factor analysis* (*principal component* dengan *varimax rotation*). Hair et al (1998) menyebutkan bahwa tingkat signifikansi yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian apabila *loading factor*nya lebih dari 0,4 dengan tingkat signifikansi secara praktek apabila *loading factor*nya lebih dari 0,5.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang dapat memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Tingkat reliabilitas adalah lebih besar dari 0,7 walaupun bukanlah suatu ukuran mati (Ferdinand, 2006). Nunnally (1967) mengemukakan bahwa suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien *cronbach alpha* di atas 0,60. Uji reliabilitas dalam SEM dirumuskan oleh Ferdinand (2006) sebagai berikut :

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{standardized loading})^2}{(\sum \text{standardized loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

Keterangan :

$\sum \text{standardized loading}$  diperoleh dari *standardized loading* untuk setiap indikator

$\sum \epsilon_j$  merupakan *measurement error* dari setiap indikator

### G. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum responden yang relevan dengan menggunakan tabel distribusi yang merincikan variabel yang mendasari penggunaan sistem informasi perpustakaan yang menunjukkan rata-rata, median, kisaran dan standar deviasi yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima.

### H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model persamaan struktural (SEM) dengan pertimbangan bahwa SEM memiliki kemampuan untuk menggabungkan *measurement model* dengan *structural model* secara simultan dan efisien bila dibandingkan dengan multivariat lainnya (Hair, et al., 1998). Penggunaan model persamaan tersebut dengan menggunakan aplikasi *Analysis of Moment Structure* (AMOS 18) ini akan menghasilkan indikator-indikator yang mendukung apakah model yang diajukan adalah model yang *fit*.

Ferdinand (2006) menjelaskan bahwa *measurement model* atau model pengukuran ditujukan untuk mengkonfirmasi dimensi-dimensi yang dikembangkan pada sebuah faktor. *Structure model* adalah model mengenai struktur hubungan yang membentuk atau menjelaskan kausalitas antara faktor. Hair et al. (1998) mengemukakan tujuh langkah dalam permodelan yang digunakan seperti:

1. Mengembangkan model berdasarkan teori
2. Penggunaan diagram alur untuk menunjukkan hubungan kausalitas

3. Konversi diagram alur ke dalam serangkaian persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran
4. Pemilihan matriks input dan teknik estimasi atas model yang dibangun
5. Menilai problem identifikasi
6. Evaluasi model
7. Interpretasi dan modifikasi model

**Langkah Pertama : Mengembangkan Model Berdasarkan Teori**

Pada dasarnya SEM adalah sebuah *confirmatory technique* yang dipergunakan untuk menguji hubungan kausalitas dimana perubahan satu variabel diasumsikan menghasilkan perubahan pada variabel lain. Kajian teoritis yang mendasari konstruk dan dimensi-dimensi yang akan diteliti dan dijelaskan secara teoritis dan ditunjukkan dalam model kerangka pemikiran teoritis. Berikut ini adalah jabaran variabel penelitian yang dapat dilihat dalam tabel 4:



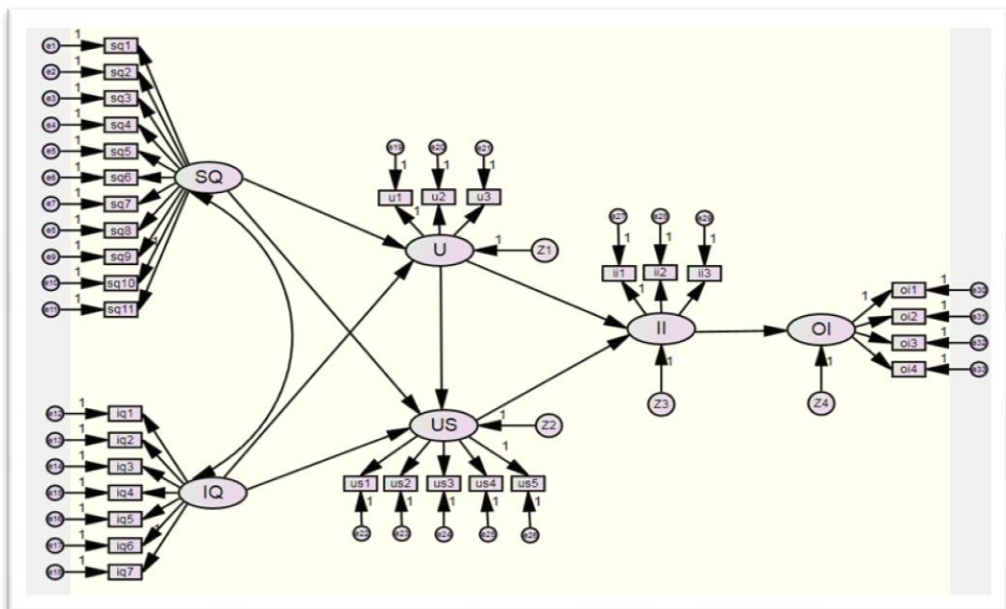
Tabel 4. Jabaran Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi Konstruk	Indikator
Kualitas Sistem	Kemudahan ( <i>ease of use</i> )	1. Mudah dan nyaman digunakan 2. Mudah dipelajari( <i>user friendly</i> ) 3. Mudah untuk menjadi ahli 4. Tidak menggunakan usaha yang ekstra 5. Akses mudah, cepat dan nyaman
	Kecepatan Akses ( <i>response time</i> )	6. Respon yang cepat
	Keandalan ( <i>reliability</i> )	7. Koneksi ke <i>server</i> lancar 8. Layanan tanpa kesalahan 9. Stabil dan tidak ada kerusakan
	Fleksibilitas ( <i>flexibility</i> )	10. Fleksibel
	Keamanan ( <i>security</i> )	11. Keamanan data terjamin
Kualitas Informasi	Kelengkapan ( <i>completeness</i> )	12. Kelengkapan data
	Relevansi ( <i>relevance</i> )	13. Informasi yang relevan
	Keakuratan ( <i>accuracy</i> )	14. Informasi yang akurat
	Ketepatan Waktu ( <i>timeliness</i> )	15. Ketepatan waktu penyajian informasi 16. Informasi yang <i>up to date</i>
	Penyajian Informasi ( <i>format</i> )	17. Format yang mudah dipahami 18. Format yang jelas
Penggunaan ( <i>use</i> )	Frekuensi penggunaan	19. Intensitas penggunaan 20. Potensi penggunaan sistem di masa yang akan datang 21. Penggunaan sistem karena membantu pekerjaan pengguna
Kepuasan Pengguna	Efisiensi ( <i>efficiency</i> )	22. Sistem yang efisien dalam menyelesaikan tugas pengguna
	Keefektivan ( <i>effectiveness</i> )	23. Efektivitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna
	Kebanggaan ( <i>proudness</i> )	24. Rasa puas terhadap pelayanan sistem 25. Pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan sistem 26. Rasa bangga menggunakan sistem
Dampak Individual	Persepsi Pengguna atas pengaruh sistem terhadap kualitas kinerja individual pengguna	27. Peningkatan produktivitas pengguna 28. Peningkatan kinerja pengguna 29. Peningkatan keefektivan pengguna
Dampak Organisasional	Persepsi Pengguna atas pengaruh sistem terhadap kualitas kinerja organisasi	30. Peningkatan kinerja organisasi 31. Peningkatan produktifitas organisasi 32. Peningkatan keefektivan organisasi 33. Penghematan pengeluaran organisasi

(Sumber: data diolah)

### Langkah Kedua : Penggunaan Diagram Alur untuk Menunjukkan Hubungan Kausalitas

Model kerangka teoritis yang sudah dibangun selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk diagram alur untuk menggambarkan hubungan kausalitas dari konstruk tersebut. Dalam penelitian ini, terdapat dua konstruk eksogen dan empat konstruk endogen. Diagram alur dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



(Sumber : AMOS 18.0)

Gambar 3. Model Diagram Alur Hubungan Kausalitas

Konstruk eksogen kualitas sistem dipostulasikan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Konstruk eksogen kualitas informasi dipostulasikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Konstruk endogen penggunaan sistem dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi. Konstruk ini dipostulasikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dan dampak

individual. Konstruk endogen kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi dan penggunaan sistem. Konstruk ini dipostulasikan berpengaruh positif terhadap dampak individual. Konstruk endogen dampak individual dipengaruhi oleh penggunaan sistem dan kepuasan pengguna. Konstruk ini dipostulasikan berpengaruh positif terhadap dampak organisasional. Konstruk endogen dampak organisasional dipengaruhi oleh dampak individual.

**Langkah Ketiga :** Konversi diagram alur ke dalam serangkaian persamaan struktural dan spesifikasi model pengukuran

Persamaan struktural dari model diagram alur di atas adalah sebagai berikut :

$$U = \beta_1 SQ + \beta_2 IQ + z_1$$

$$US = \beta_1 SQ + \beta_2 IQ + \beta_3 U + z_2$$

$$II = \beta_3 U + \beta_4 US + z_3$$

$$OI = \beta_5 II + z_4$$

Keterangan :

SQ = *System Quality* (kualitas sistem)

IQ = *Information Quality* (kualitas informasi)

U = *Use* (penggunaan)

US = *User Satisfaction* (kepuasan pengguna)

II = *Individual Impact* (dampak individual)

OI = *Organizational Impact* (dampak organisasional)

Z = *disturbance term*

$\beta$  = regression weight

$\lambda$  = loading factor

Spesifikasi terhadap model pengukuran adalah seperti tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Konstruk dan Model Pengukuran

Konstruk	Model Pengukuran
Kualitas Sistem	$X_1 = \lambda_1 SQ + e1$ $X_2 = \lambda_2 SQ + e2$ $X_3 = \lambda_3 SQ + e3$ $X_4 = \lambda_4 SQ + e4$ $X_5 = \lambda_5 SQ + e5$ $X_6 = \lambda_6 SQ + e6$ $X_7 = \lambda_7 SQ + e7$ $X_8 = \lambda_8 SQ + e8$ $X_9 = \lambda_9 SQ + e9$ $X_{10} = \lambda_{10} SQ + e10$ $X_{11} = \lambda_{11} SQ + e11$
Kualitas Informasi	$X_{12} = \lambda_{12} IQ + e12$ $X_{13} = \lambda_{13} IQ + e13$ $X_{14} = \lambda_{14} IQ + e14$ $X_{15} = \lambda_{15} IQ + e15$ $X_{16} = \lambda_{16} IQ + e16$ $X_{17} = \lambda_{17} IQ + e17$ $X_{18} = \lambda_{18} IQ + e18$
Use(Penggunaan)	$X_{19} = \lambda_{19} U + e19$ $X_{20} = \lambda_{20} U + e20$ $X_{21} = \lambda_{21} U + e21$
Kepuasan Pengguna	$X_{22} = \lambda_{22} US + e22$ $X_{23} = \lambda_{23} US + e23$ $X_{24} = \lambda_{24} US + e24$ $X_{25} = \lambda_{25} US + e25$ $X_{26} = \lambda_{26} US + e26$
Dampak Individual	$X_{27} = \lambda_{27} II + e27$ $X_{28} = \lambda_{28} II + e28$ $X_{29} = \lambda_{29} II + e29$
Dampak Organisasional	$X_{30} = \lambda_{30} OI + e30$ $X_{31} = \lambda_{31} OI + e31$ $X_{32} = \lambda_{32} OI + e32$ $X_{33} = \lambda_{33} OI + e32$

(Sumber : data diolah)

**Langkah Keempat :** Pemilihan matriks input dan teknik estimasi atas model yang dibangun

Data masukan SEM berupa matrik varian-covarian atau matrik korelasi. Penelitian ini akan menguji kausalitas sehingga menggunakan matrik varian-covarian(Hair et al, 1998). Teknik estimasi yang akan digunakan adalah *maximum likelihood estimation method* yang terdapat dalam *software* program AMOS 18 *estimation structural equation model* dilakukan dengan analisis *full model* untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model uji.

#### 1. *Confirmatory Factor Analysis*

Pengujian unidimensionalitas dari konstruk eksogen dan konstruk endogen digunakan teknik *confirmatory factor analysis*. Ferdinand(2006) memaparkan bahwa terdapat dua uji dasar dalam *confirmatory factor analysis*, yaitu uji kesesuaian model dan uji signifikansi bobot faktor. Penelitian ini hanya melakukan uji signifikansi bobot faktor yang dilakukan menggunakan dua tahap analisis yaitu :

##### a. Nilai lamda atau *loading factor*

Nilai lamda yang dipersyaratkan adalah harus mencapai  $\geq 0,4$ . Jika nilai lamda atau *loading factor* lebih rendah dari 0,4 dipandang variabel tersebut tidak berdimensi sama dengan variabel lainnya untuk menjelaskan sebuah variabel laten.

b. Bobot faktor

Kekuatan dimensi-dimensi tersebut dalam membentuk faktor latennya dapat diketahui dengan menggunakan uji t terhadap *regression weight*. Jika *critical ratio* lebih besar dari 2,0 menunjukkan variabel-variabel tersebut secara signifikan merupakan dimensi dari variabel laten yang dibentuk Ferdinand (2006).

2. *Structural Equation Model*

Setelah *measurement model* dianalisis melalui *confirmatory factor analysis* dan dilihat bahwa masing-masing variabel dapat digunakan untuk mendefinisikan sebuah konstruk laten, maka dilakukan analisis *full model* untuk melihat kesesuaian model dan hubungan kausalitas yang dibangun dalam model yang diuji. Adapun pengujian-pengujian ini dilakukan secara dua macam, yaitu :

a. Uji kesesuaian model

Indeks kesesuaian model yang digunakan adalah *goodness of fit* yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 6. Kriteria *Goodness of Fit Index*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off value</i>
$\chi^2$ ( <i>Chi-square</i> )	Diharapkan kecil
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$
RMSEA	$\leq 0,08$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$

Sumber : data diolah

b. Uji kausalitas

Pengujian hipotesis mengenai kausalitas yang dikembangkan dalam model ini, dilakukan pengujian hipotesis nol yang menyatakan bahwa koefisien regresi antara hubungan hubungan adalah sama dengan nol guna menerima hipotesis alternative yang menyatakan diterimannya kausalitas dalam model melalui uji t yang lazim dalam model regresi.

**Langkah Kelima : Menilai problem identifikasi**

Masalah identifikasi pada prinsipnya adalah mengenai masalah ketidakmampuan model yang dikembangkan menghasilkan estimasi yang unik. Beberapa indikasi masalah identifikasi yaitu :

1. Standar error yang besar untuk satu atau beberapa koefisien,
2. Adanya *varians error* yang negative,
3. Korelasi yang tinggi antar koefisien.

Jika setiap kali estimasi dilakukan muncul masalah identifikasi, maka sebaiknya model dipertimbangkan ulang dengan mengembangkan lebih banyak konstruk.

**Langkah Keenam : Evaluasi Model**

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui telaah terhadap berbagai kriteria *goodness of fit*. Pertama adalah mengevaluasi asumsi SEM. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi antara lain:

### 1. Ukuran sampel

Besarnya ukuran sampel memiliki peran penting dalam interpretasi hasil SEM. Dengan model estimasi menggunakan *maximum likelihood* (ML) minimum diperlukan sampel 100. Ketika sampel dinaikkan di atas nilai 100, metode ML meningkat sensitivitasnya untuk mendeteksi perbedaan antar data. Begitu sampel menjadi besar (di atas 400 sampai 500), maka metode ML menjadi sangat sensitif dan selalu menghasilkan perbedaan secara signifikan sehingga ukuran *goodness of fit* menjadi tidak baik (Ghozali, 2008). Selanjutnya Ghozali merekomendasikan bahwa ukuran sampel antara 100 sampai 200 harus digunakan untuk metode estimasi ML.

### 2. Evaluasi atas terpenuhinya asumsi normal data

Normalitas univariat dan multivariate dievaluasi dengan menggunakan tabel yang dihasilkan pada penggunaan program AMOS 18. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa apakah ada bukti atau tidak kalau data yang digunakan mempunyai sebaran yang tidak normal. Dengan menggunakan kriteria nilai kritis (*critical ratio*) sebesar  $\pm 1,96$  pada tingkat signifikan 0,05 atau  $\pm 2,58$  pada tingkat signifikan 0,01 maka dapat dikatakan bahwa tidak ada bukti kalau data yang digunakan mempunyai sebaran yang tidak normal.

### 3. Evaluasi atas munculnya *outlier*, *univariate outliers*



Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menentukan nilai ambang batas yang akan dikategorikan sebagai *outlier*. Untuk sampel besar (di atas 80 observasi), pedoman evaluasi adalah bahwa nilai ambang batas dari dua skor itu berada pada rentang tiga sampai dengan empat (Hair et al, 1998). Oleh karena itu, observasi yang mempunyai  $score \geq 3,00$  akan dikategorikan sebagai *outliers*. *Multivariate outliers* diuji dengan uji *mahalanobis distance* dalam tabel yang kemudian dibandingkan dengan nilai *chi-square*. Jika nilai *mahalanobis distance* lebih besar dari *chi-square* pada derajat bebas sebesar jumlah variabel berarti responden tersebut adalah *multivariate outliers* (Ferdinand, 2006).

4. Evaluasi atas *multicolinearity* dan *singularity*

Multikolinearitas dapat dilihat melalui determinan matriks kovarians. Determinan dari matriks kovarians sampel lebih besar dari nol (jauh dari nol) dapat disimpulkan tidak terjadi *multicolinearity* dan *singularity*, maka data layak digunakan.

5. Evaluasi atas kriteria *goodness of fit* (uji kesesuaian)

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk melihat suatu model diterima atau ditolak, yaitu :

a. Kriteria *chi-square* ( $\chi^2$ ), digunakan untuk mengukur *overall fit*.

Model yang baik atau memuaskan jika nilai  $\chi^2$  nya rendah.

Semakin kecil nilai  $\chi^2$  maka model tersebut semakin baik.

- b. Kriteria *significance probability*, digunakan untuk menguji tingkat signifikansi model.
- c. Kriteria *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA). RMSEA merupakan ukuran atau indeks yang dapat digunakan untuk mencoba memperbaiki kecenderungan statistic *chi-square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima.
- d. Kriteria *Goodness of Fit Index* (GFI), rentang nilai GFI berkisar antara 0 (*poor fit*) sampai dengan 1,0 (*perfect fit*). Nilai GFI yang mendekati 1 menunjukkan tingkat kesesuaian yang semakin baik.
- e. Kriteria *Adjusted Goodness of Fit Index* (AGFI), adalah perluasan dari GFI dengan nilai yang disesuaikan dengan rasio derajat kebebasan (*degree of freedom*). AGFI yang diterima jika nilainya lebih besar atau sama dengan 0,90
- f. Kriteria *The Minimum Sample Discrepancy Function* dibagi dengan *Degree of Freedom* (CMIN/DF). Indeks ini disebut juga  $\chi^2$  relatif karena merupakan nilai *chi-square statistic* dibagi dengan *degree of freedom*-nya. Nilai  $\chi^2$  relatif kurang dari 2,0 atau kadang bahkan kurang dari 3,0 adalah indikasi dari *acceptable fit* antara model dan data.

- g. *Tucker Lewis Index* (TLI), merupakan *incremental index* yang membandingkan sebuah model yang diuji dengan *baseline model*. Nilai yang direkomendasikan adalah lebih dari atau sama dengan 0,90 dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan *very good fit*.
- h. *Comparative Fit Index* (CFI), dengan besaran indeks 0-1. Semakin mendekati 1 menunjukkan tingkat *fit* yang semakin tinggi pula. Nilai yang direkomendasikan adalah  $CFI \geq 0,90$ .

#### 6. Tahap akhir : Uji Reliabilitas

Evaluasi yang harus dilakukan adalah penilaian unidimensionalitas dan reliabilitas. Unidimensionalitas digunakan dalam menghitung reliabilitas dari model yang menunjukkan bahwa dalam sebuah model satu dimensi, indikator-indikator yang digunakan memiliki derajat kesesuaian yang baik. Sedangkan reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator konstruk, dengan menggunakan dua cara yaitu penerimaan yang direkomendasikan bagi *construct reliability* adalah minimum 0,7.

#### **Langkah Ketujuh :** Interpretasi dan modifikasi model

Modifikasi dilakukan dengan mengamati *standardize* residualis yang dihasilkan oleh model tersebut. Batas keamanan untuk jumlah residual adalah  $\pm 2,58$  dengan signifikansi 5% (Hair et al, 1998). Nilai residual  $\geq 2,58$  menunjukkan adanya *problem error* yang substansial untuk sepasang indikator.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi variabel

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu *system quality* (SQ), *information quality* (IQ), *use* (U), *user satisfaction* (US), *individual impact* (II) dan *organizational impact* (OI) disajikan dalam tabel statistik deskriptif yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan sesungguhnya, rata-rata standar deviasi yang dapat dilihat dalam tabel 1. Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban responden yang sesungguhnya.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Teoritis		Sesungguhnya		
	Kisaran	Mean	Kisaran	Mean	SD
SQ	11-44	27,5	17-40	27,981	4,518
IQ	7-28	17,5	7-25	18,380	3,108
U	3-12	7,5	4-12	8,028	1,615
US	5-20	12,5	5-19	13,583	2,438
II	3-12	7,5	5-12	8,815	1,548
OI	4-16	10	4-15	11,222	1,665

Sumber : data diolah

Apabila nilai rata-rata jawaban tiap konstruk pada kisaran sesungguhnya di bawah rata-rata kisaran teoritis maka dapat diartikan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti

mempunyai kecenderungan pada level yang rendah. Begitu pula sebaliknya jika nilai rata-rata kisaran sesungguhnya di atas rata-rata kisaran teoritis, maka penilaian responden terhadap variabel yang diteliti mempunyai kecenderungan pada level yang tinggi.

Berdasarkan tabel 1 di atas, variabel *system quality* (SQ) mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 11 sampai 44 dengan nilai rata-rata sebesar 27,5. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel *system quality* (SQ) ini mempunyai bobot kisaran sesungguhnya sebesar 17-40 dengan nilai rata-rata 27,981 dan standar deviasi sebesar 4,518. Nilai rata-rata jawaban variabel *system quality* (SQ) untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata-rata kisaran teoritis. Hal tersebut menandakan bahwa penerapan *system quality* (SQ) pada level kuat.

Variabel *information quality* (IQ) mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 7 sampai 28 dengan nilai rata-rata sebesar 17,5. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel *information quality* (IQ) ini mempunyai bobot kisaran sesungguhnya sebesar 7 sampai 25 dengan nilai rata-rata sebesar 18,380 dan standar deviasi sebesar 3,108. Nilai rata-rata jawaban variabel *information quality* (IQ) untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata-rata kisaran teoritis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *information quality* (IQ) pada level kuat.

Variabel *use* (U) mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 3 sampai 12 dengan nilai rata-rata 7,5. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel *use* (U) ini mempunyai bobot kisaran sesungguhnya sebesar 4

sampai 12 dengan nilai rata-rata sebesar 8,028 dan standar deviasi sebesar 1,615. Nilai rata-rata jawaban variabel *use* (U) untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata-rata kisaran teoritis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *use* (U) pada level kuat.

Variabel *user satisfaction* (US) mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 5 sampai 20 dengan nilai rata-rata 12,5. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel *user satisfaction* (US) ini mempunyai bobot kisaran sesungguhnya sebesar 5 sampai 19 dengan nilai rata-rata sebesar 13,583 dan standar deviasi sebesar 2,438. Nilai rata-rata jawaban variabel *user satisfaction* (US) untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata-rata kisaran teoritis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *user satisfaction* (US) pada level kuat.

Variabel *individual Impact* (II) mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 3 sampai 12 dengan nilai rata-rata 7,5. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel *individual Impact* (II) ini mempunyai bobot kisaran sesungguhnya sebesar 5 sampai 12 dengan nilai rata-rata sebesar 8,815 dan standar deviasi sebesar 1,548. Nilai rata-rata jawaban variabel *individual Impact* (II) untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata-rata kisaran teoritis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *individual Impact* (II) pada level kuat.

Variabel *organizational Impact* (OI) mempunyai bobot kisaran teoritis sebesar 4 sampai 16 dengan nilai rata-rata 10. Sedangkan pada kisaran sesungguhnya, variabel *organizational Impact* (OI) ini

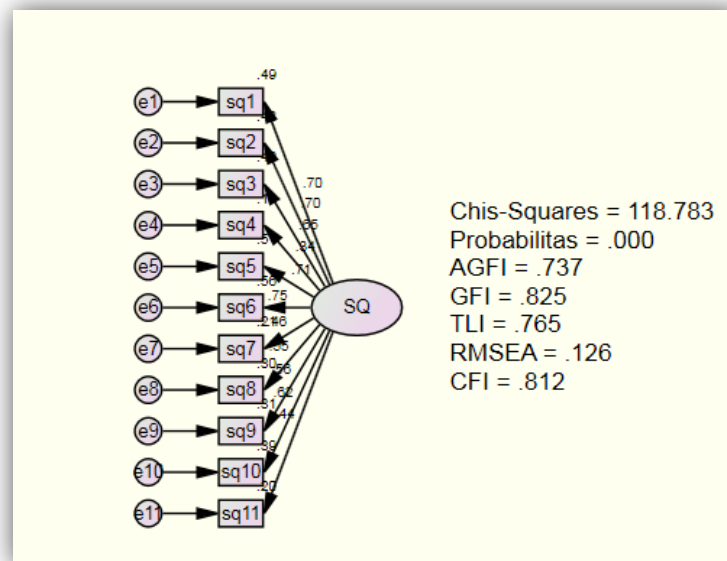
mempunyai bobot kisaran sesungguhnya sebesar 4 sampai 15 dengan nilai rata-rata sebesar 11,222 dan standar deviasi sebesar 1,665. Nilai rata-rata jawaban variabel *organizational Impact* (OI) untuk kisaran sesungguhnya di atas nilai rata-rata kisaran teoritis. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *organizational Impact* (OI) pada level kuat.

## **2. Model Pengukuran (*Measurement Model*) dengan Analisis Faktor Konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis*)**

Model pengukuran (*measurement model*) dengan analisis faktor konfirmatori tiap konstruk ini berfungsi untuk menyelidiki unidimensionalitas dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel. Analisis konfirmatori menggunakan *single measurement model*, yaitu beberapa indikator digunakan untuk mendefinisikan sebuah variabel laten.

### **a. *Measurement Model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk Konstruk *System Quality***

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *system quality* dengan menggunakan program AMOS 18 dapat dilihat pada gambar 4:



Gambar 4. *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *System Quality*

Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model *fit* yang ditetapkan. Berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang terlihat pada tabel 8.

Tabel 8. *Goodness of Fit Index* Konstruk *System Quality*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	118,783	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,000	<i>Marginal</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,126	<i>Marginal</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,825	<i>Marginal</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,737	<i>Marginal</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,765	<i>Marginal</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,812	<i>Marginal</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 8, nilai *Chi-square* = 118,783 dengan nilai probabilitas = 0,000, RMSEA = 0,126, GFI = 0,825, AGFI = 0,737, TLI = 0,765, CFI = 0,812, menunjukkan bahwa model diterima pada



tingkat *marginal*. Secara keseluruhan model dapat dikatakan tidak *fit*. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti dalam tabel 9 :

Tabel 9. *Standardized Loading* Konstruk *System Quality*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
sq11 <--- SQ	1.000				
sq10 <--- SQ	1.282	.317	4.040	***	
sq9 <--- SQ	1.161	.303	3.828	***	
sq8 <--- SQ	1.270	.335	3.796	***	
sq7 <--- SQ	1.133	.330	3.429	***	
sq6 <--- SQ	2.032	.466	4.357	***	
sq5 <--- SQ	1.873	.438	4.276	***	
sq4 <--- SQ	.778	.278	2.805	.005	
sq3 <--- SQ	1.512	.367	4.116	***	
sq2 <--- SQ	1.430	.338	4.236	***	
sq1 <--- SQ	1.550	.366	4.238	***	

Sumber : data diolah

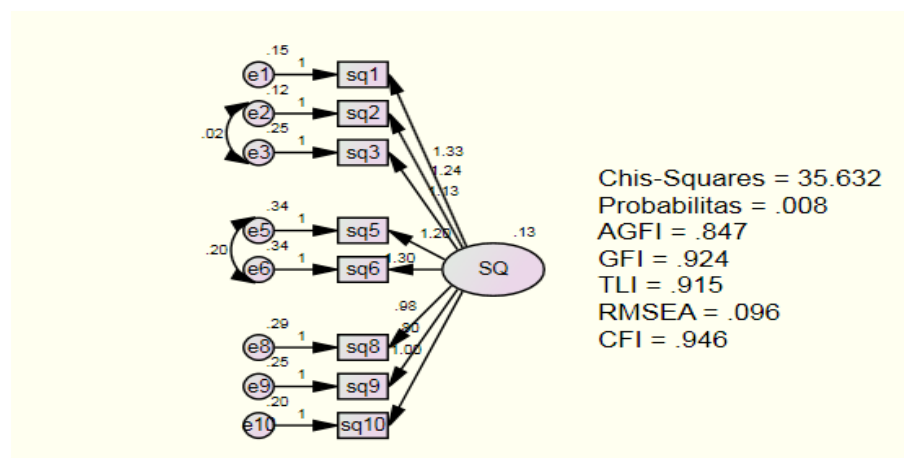
Tabel 10. *Convergent Validity* Konstruk *System Quality*

	Estimate
sq11 <--- SQ	.444
sq10 <--- SQ	.622
sq9 <--- SQ	.555
sq8 <--- SQ	.546
sq7 <--- SQ	.455
sq6 <--- SQ	.752
sq5 <--- SQ	.714
sq4 <--- SQ	.338
sq3 <--- SQ	.649
sq2 <--- SQ	.696
sq1 <--- SQ	.697

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 9 dan 10 di atas menunjukkan bahwa indikator sq4, sq7 dan sq11 memiliki nilai *convergent validity* di bawah 0,5 dan harus dieliminasi dari analisis. Menurut Ghazali

(2008), model *fit* suatu konstruk yang dianalisis dengan AMOS dipersyaratkan memenuhi nilai *convergent validity* yaitu indikator dengan faktor *loading* di atas 0,5. Sehingga indikator dengan faktor *loading* di bawah 0,5 dinyatakan tidak *valid* sebagai konstruk variabel dan harus dieliminasi dari analisis. Modifikasi model dapat dilihat kembali pada gambar 5:



Gambar 5. Modifikasi *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *System Quality*

Berikut ini ringkasan perbandingan model yang telah dimodifikasi dengan persyaratan yang telah ditetapkan seperti yang ada pada tabel 11 :

Tabel 11. *Goodness of Index* Konstruk *System Quality*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	35,632	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,008	<i>Marginal</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,096	<i>Marginal</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,924	<i>Marginal</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,847	<i>Marginal</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,915	<i>Marginal</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,946	<i>Marginal</i>

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Chi-square*, probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI, CFI, menunjukkan bahwa model Secara keseluruhan dapat dikatakan tidak *fit*. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti dalam tabel 12 :

Tabel 12. *Standardized loading* Konstruk *System Quality*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
sq10 <--- SQ	1.000				
sq9 <--- SQ	.802	.181	4.421	***	
sq8 <--- SQ	.983	.205	4.798	***	
sq6 <--- SQ	1.303	.245	5.329	***	
sq5 <--- SQ	1.196	.235	5.092	***	
sq3 <--- SQ	1.134	.216	5.243	***	
sq2 <--- SQ	1.242	.200	6.213	***	
sq1 <--- SQ	1.332	.213	6.244	***	

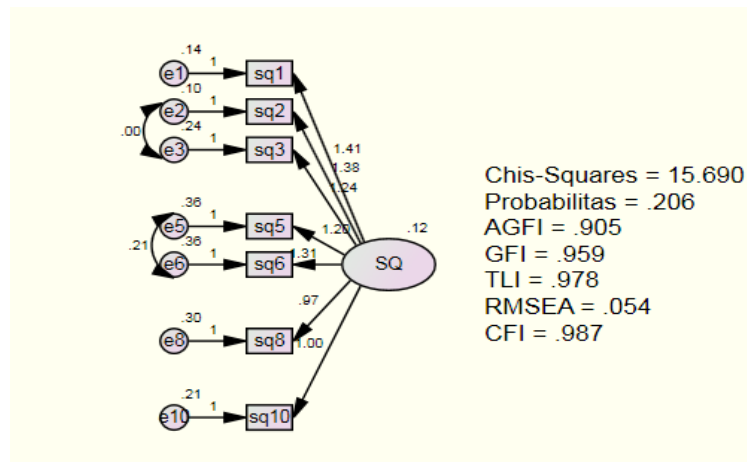
Sumber : data diolah

Tabel 13. *Convergent Validity* Konstruk *System Quality*

	Estimate
sq10 <--- SQ	.630
sq9 <--- SQ	.498
sq8 <--- SQ	.549
sq6 <--- SQ	.626
sq5 <--- SQ	.592
sq3 <--- SQ	.632
sq2 <--- SQ	.785
sq1 <--- SQ	.778

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 12 dan 13 menunjukkan bahwa indikator sq9 memiliki nilai *convergent validity* di bawah 0,5 dan harus dieliminasi dari analisis. Modifikasi model dapat dilihat kembali pada gambar 6:



Gambar 6. Modifikasi *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *System Quality*

Berikut ini ringkasan perbandingan model yang telah dimodifikasi dengan persyaratan yang telah ditetapkan seperti yang ada pada tabel 14 :

Tabel 14. *Goodness of Index* Konstruk *System Quality*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	15,690	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,206	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,054	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,959	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,905	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,978	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,987	<i>Fit</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 14 nilai *chi-square* telah mengalami penurunan yang cukup tinggi dan kenaikan nilai probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI sudah di atas nilai yang dipersyaratkan. Dengan demikian model dapat dikatakan *fit*. Langkah

selanjutnya adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti yang ada pada tabel 15 :

Tabel 15. *Standardized Loading* Konstruk *System Quality*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
sq10 <--- SQ	1.000				
sq8 <--- SQ	.975	.218	4.464	***	
sq6 <--- SQ	1.315	.263	5.007	***	
sq5 <--- SQ	1.197	.251	4.767	***	
sq3 <--- SQ	1.240	.242	5.130	***	
sq2 <--- SQ	1.379	.228	6.043	***	
sq1 <--- SQ	1.414	.235	6.006	***	

Sumber : data diolah

Tabel 16. *Convergent Validity* Konstruk *System Quality*

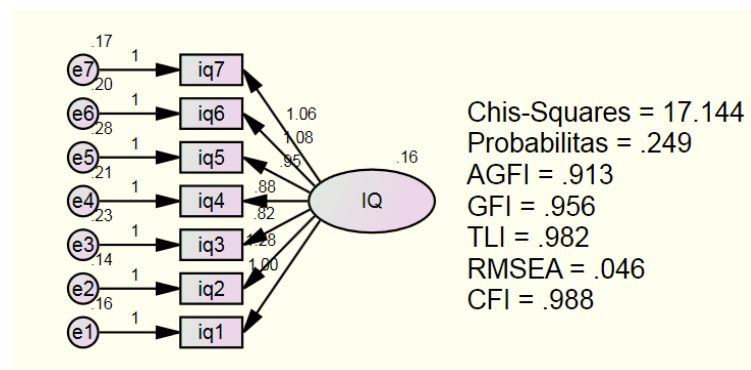
	Estimate
sq10 <--- SQ	.599
sq8 <--- SQ	.518
sq6 <--- SQ	.601
sq5 <--- SQ	.564
sq3 <--- SQ	.657
sq2 <--- SQ	.830
sq1 <--- SQ	.786

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 16 tidak ada indikator dari konstruk *system quality* yang memiliki *loading factor* di bawah 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator sq1, sq2, sq3, sq5, sq6, sq8 dan sq10 merupakan indikator yang mampu menjelaskan dan mendefinisikan konstruk *system quality* serta ketujuh indikator tersebut memenuhi *convergent validity* dan unidimensionalitas.

**b. Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis untuk Konstruk Information Quality**

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *Information quality* dengan menggunakan program AMOS 18 dapat dilihat pada gambar 7 :



Gambar 7. *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *Information Quality*

Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model *fit* yang ditetapkan. Berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang Nampak dalam tabel 17 :

Tabel 17. *Goodness of Fit Index* Konstruk *Information Quality*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	17,144	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,249	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,046	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,956	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,913	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,982	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,988	<i>Fit</i>

Berdasarkan tabel 17 nilai *chi-square* telah mengalami penurunan yang cukup tinggi dan kenaikan nilai probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI sudah di atas nilai yang dipersyaratkan. Dengan demikian model dapat dikatakan *fit*. Langkah selanjutnya adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti yang ada pada tabel 18 :

Tabel 18. *Standardized Loading* Konstruk *Information Quality*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
iq1 <--- IQ	1.000				
iq2 <--- IQ	1.278	.171	7.489	***	
iq3 <--- IQ	.816	.151	5.398	***	
iq4 <--- IQ	.877	.151	5.790	***	
iq5 <--- IQ	.952	.170	5.607	***	
iq6 <--- IQ	1.081	.164	6.596	***	
iq7 <--- IQ	1.065	.157	6.766	***	

Sumber : data diolah

Tabel 19. *Convergent Validity* Konstruk *Information Quality*

	Estimate
iq1 <--- IQ	.711
iq2 <--- IQ	.809
iq3 <--- IQ	.568
iq4 <--- IQ	.611
iq5 <--- IQ	.591
iq6 <--- IQ	.701
iq7 <--- IQ	.720

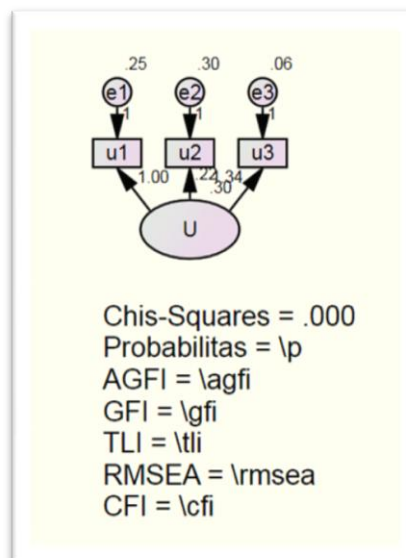
Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 19 tidak ada indikator dari konstruk *information quality* yang memiliki *loading factor* di bawah 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator iq1, iq2, iq3, iq4, iq5, iq6 dan iq7 merupakan indikator yang mampu menjelaskan dan mendefinisikan

konstruk *information quality* serta ketujuh indikator tersebut memenuhi *convergent validity* dan unidimensionalitas.

c. **Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis untuk Konstruksi Use**

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *use* dengan menggunakan program AMOS 18 dapat dilihat pada gambar 8 :



Gambar 8. *Confirmatory Factor Analysis* Konstruksi *use*

Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model *fit* yang ditetapkan. Berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang nampak dalam tabel 20 :



Tabel 20. *Goodness of Fit Index* Konstruk Use

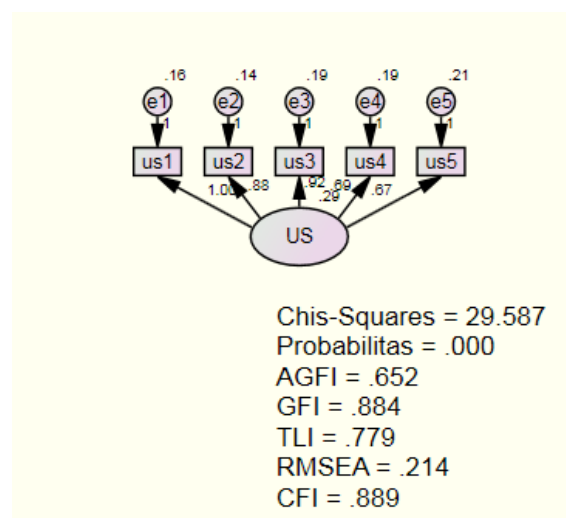
<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	0,000	<i>Fit</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	\p	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	\rmsea	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	\gfi	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	\agfi	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	\tli	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	\cfi	<i>Fit</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 20 nilai *Chi-Square* = 0,000 dengan probabilitas = \p, RMSEA = \rmsea, GFI = \gfi, AGFI = \agfi, TLI = \tli dan CLI = \cli, menunjukkan bawa model tersebut sudah *fit*.

**d. Measurement Model dengan Confirmatory Factor Analysis untuk Konstruk User Satisfaction**

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *user satisfaction* dengan menggunakan program AMOS 18 dapat dilihat pada gambar 9 :

Gambar 9. *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk User Satisfaction

Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model *fit* yang ditetapkan. Berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang Nampak dalam tabel berikut :

Tabel 21. *Goodness of Fit Index* Konstruk *User Satisfaction*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	29,587	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,000	<i>Marginal</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,214	<i>Marginal</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,884	<i>Marginal</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,652	<i>Marginal</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,779	<i>Marginal</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,889	<i>Marginal</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Chi-square*, probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI, CFI, menunjukkan bahwa model Secara keseluruhan dapat dikatakan tidak *fit*. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti dalam tabel 22 :

Tabel 22. *Standardized Loading* Konstruk *User Satisfaction*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
us1 <--- US	1.000				
us2 <--- US	.884	.108	8.197	***	
us3 <--- US	.915	.118	7.727	***	
us4 <--- US	.688	.105	6.584	***	
us5 <--- US	.669	.106	6.301	***	

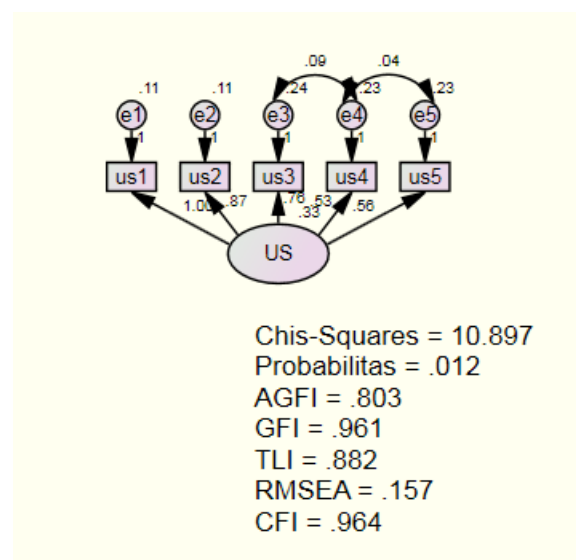
Sumber : data diolah

Tabel 23. *Convergent Validity* Konstruk *User Satisfaction*

	Estimate
us1 <--- US	.805
us2 <--- US	.790
us3 <--- US	.745
us4 <--- US	.644
us5 <--- US	.619

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 23 tidak ada indikator dari konstruk *user satisfaction* yang memiliki *loading factor* di bawah 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator us1, us2, us3, us4 dan us5 merupakan indikator yang mampu menjelaskan dan mendefinisikan konstruk *user satisfaction* serta ketujuh indikator tersebut memenuhi *convergent validity* dan unidimensionalitas. Tapi nilai *goodness of fit* belum memenuhi persyaratan jadi dilakukan pengabungan nilai error yang disajikan dalam gambar 10 :



Gambar 10. Modifikasi *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *User Satisfaction*

Tabel 24. *Goodness of Fit Index* Konstruk *User Satisfaction*

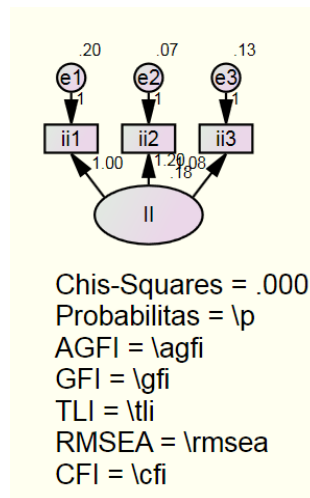
<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	10,897	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,012	<i>Marginal</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,157	<i>Marginal</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,961	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,803	<i>Marginal</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,882	<i>Marginal</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,964	<i>Fit</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 24, nilai *Chi-Square* = 10,897 dengan nilai probabilitas = 0,012, RMSEA = 0,157, AGFI = 0,803 dan TLI = 0,882, menunjukkan bahwa model diterima pada tingkat *marginal*. Sedangkan kriteria GFI = 0,961 dan CFI = 0,964 menunjukkan model tersebut adalah *fit*. Menurut pendapat Solimun (yang dikutip oleh Aprilia, 2009), menyatakan bahwa jika terdapat satu atau dua kriteria *goodness of fit* yang telah memenuhi, model dapat dikatakan baik.

**e. *Measurement Model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk Konstruk *Individual Impact***

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *individual impact* dengan menggunakan program AMOS 18 dapat dilihat pada gambar 11 :



Gambar 11. *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *Individual*

### *Impact*

Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model *fit* yang ditetapkan. Berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang nampak dalam tabel 25 :

Tabel 25. *Goodness of Fit Index* Konstruk *Individual Impact*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	0,000	<i>Fit</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	\p	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	\rmsea	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	\gfi	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	\agfi	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	\tli	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	\cfi	<i>Fit</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 25 nilai *Chi-Square* = 0,000 dengan probabilitas = \p, RMSEA = \rmsea, GFI = \gfi, AGFI = \agfi, TLI =

\tli dan CLI = \cli, menunjukkan bawa model tersebut sudah *fit*.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti dalam tabel 26 :

Tabel 26. *Standardized Loading* Konstruk *Individual Impact*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
ii1 <--- II	1.000				
ii2 <--- II	1.195	.170	7.014	***	
ii3 <--- II	1.078	.153	7.067	***	

Sumber : data diolah

Tabel 27. *Convergent Validity* Konstruk *Individual Impact*

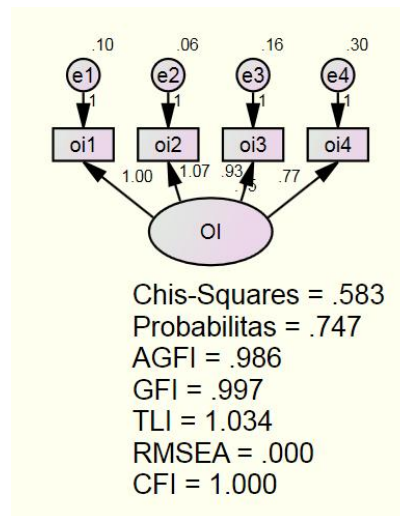
	Estimate
ii1 <--- II	.691
ii2 <--- II	.890
ii3 <--- II	.790

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 27 tidak ada indikator dari konstruk *individual impact* yang memiliki *loading factor* di bawah 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator ii1, ii2 dan ii3 merupakan indikator yang mampu menjelaskan dan mendefinisikan konstruk *individual impact* serta ketiga indikator tersebut memenuhi *convergent validity* dan unidimensionalitas

#### f. *Measurement Model* dengan *Confirmatory Factor Analysis* untuk **Konstruk *Organizational Impact***

Hasil perhitungan *confirmatory factor analysis* untuk konstruk *organizational impact* dengan menggunakan program AMOS 18 dapat dilihat pada gambar 12 :



Gambar 12. *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk *Organizational Impact*

Untuk dapat mengetahui apakah model yang dibangun secara statistik dapat didukung dan sesuai dengan model *fit* yang ditetapkan. Berikut ini merupakan ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan persyaratan yang ditetapkan, seperti yang nampak dalam tabel 28 :

Tabel 28. *Goodness of Fit Index* Konstruk *Organizational Impact*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	0,583	<i>Fit</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,747	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,000	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,997	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,986	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	1,034	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	1,000	<i>Fit</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 28 nilai *chi-square* dengan probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI sudah di atas nilai yang

dipersyaratkan. Dengan demikian model dapat dikatakan *fit*. Langkah selanjutnya adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti yang ada pada tabel 29 :

Tabel 29. *Standardized Loading* Konstruk *Organizational Impact*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
oi1 <--- OI	1.000				
oi2 <--- OI	1.068	.146	7.338	***	
oi3 <--- OI	.933	.144	6.469	***	
oi4 <--- OI	.766	.167	4.579	***	

Sumber : data diolah

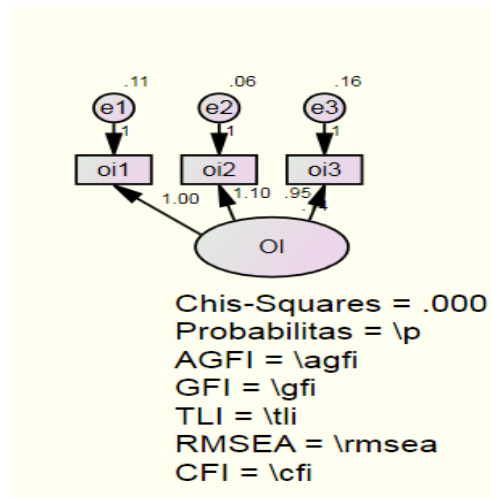
Tabel 30. *Convergent Validity* Konstruk *Organizational Impact*

	Estimate
oi1 <--- OI	.775
oi2 <--- OI	.851
oi3 <--- OI	.667
oi4 <--- OI	.476

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 29 dan 30 menunjukkan bahwa indikator oi4 memiliki nilai *convergent validity* di bawah 0,5 dan harus dieliminasi dari analisis. Modifikasi model dapat dilihat kembali pada gambar sebagai berikut:





Gambar 13. Modifikasi *Confirmatory Factor Analysis* Konstruk

#### *Organizational Impact*

Berikut ini ringkasan perbandingan model yang telah dimodifikasi dengan persyaratan yang telah ditetapkan seperti yang ada pada tabel 31 :

Tabel 31. *Goodness of Index* Konstruk *Organizational Impact*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut off Value</i>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	0,000	<i>Fit</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	\p	<i>Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	\rmsea	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	\gfi	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	\agfi	<i>Fit</i>
TLI	$\geq 0,95$	\tli	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,95$	\cfi	<i>Fit</i>

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 31 nilai *chi-square* telah mengalami penurunan yang cukup tinggi dan kenaikan nilai probabilitas, RMSEA, GFI, AGFI, TLI dan CFI sudah di atas nilai yang dipersyaratkan. Dengan demikian model dapat dikatakan *fit*. Langkah

selanjutnya adalah melihat nilai signifikansi dari estimasi parameter *standardized loading* seperti yang ada pada tabel 32 :

Tabel 32. *Standardized Loading* Konstruk *Organizational Impact*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
oi1 <--- OI	1.000				
oi2 <--- OI	1.105	.165	6.687	***	
oi3 <--- OI	.953	.150	6.370	***	

Sumber : data diolah

Tabel 33. *Convergent Validity* Konstruk *Organizational Impact*

	Estimate
oi1 <--- OI	.760
oi2 <--- OI	.864
oi3 <--- OI	.668

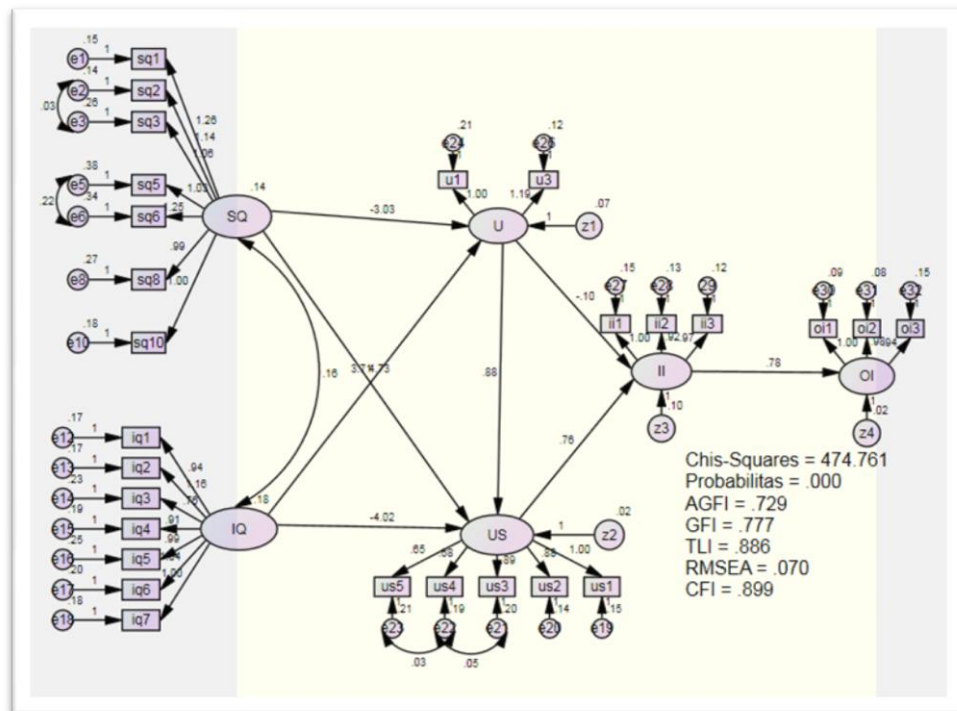
Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 33 tidak ada indikator dari konstruk *Organizational Impact* yang memiliki *loading factor* di bawah 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator oi1, oi2 dan oi3 merupakan indikator yang mampu menjelaskan dan mendefinisikan konstruk *Organizational Impact* serta ketujuh indikator tersebut memenuhi *convergent validity* dan unidimensionalitas.

### 3. Persamaan *Full Model*

Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis faktor konfirmatori masing-masing konstruk adalah melakukan analisis *full structural equation model*. Analisis ini dilakukan dengan tetap memperhatikan proses analisis faktor konfirmatori tiap konstruk, dengan demikian proses tersebut menguji model secara keseluruhan dengan menggunakan model tiap konstruk sehingga terbentuk model yang baik. Analisis model persamaan

struktural secara penuh (*full structural equation model analysis*) pada gambar 14 :



Gambar 14. Persamaan *Full Model*

#### 4. Pengujian Asumsi

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi asumsi-asumsi SEM sebagai berikut :

##### a. Ukuran Sampel

Ukuran sampel yang harus dipenuhi dalam permodelan ini adalah menggunakan teknik *maximum likelihood estimation*. Penelitian ini menggunakan 108 sampel. Ghozali (2008) merekomendasikan bahwa ukuran sampel antara 100 sampai 200 harus menggunakan metode estimasi *maximum likelihood*. Ukuran dalam penelitian ini sudah memenuhi jumlah sampel *minimum*.

## b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria *critical ratio skewness value* sebesar  $\pm 2,58$  pada tingkat signifikansi 0,01. Data dapat disimpulkan mempunyai distribusi normal jika nilai *critical ratio skewness value* di bawah harga mutlak 2,58. Hasil *output* normalitas data dapat dilihat pada lampiran 5.

Dari nilai *critical ratio skewness value* ada 9 indikator yang nilainya di atas 2,58 yaitu  $oi2 = -3,290$ ,  $oi2 = -3,309$ ,  $oi1 = -2,998$ ,  $ii1 = -2,793$ ,  $us5 = -3,207$ ,  $iq3 = 5,340$ ,  $iq7 = -3,034$ ,  $sq1 = -3,426$ ,  $sq10 = -3,491$ . Sedangkan uji normalitas *multivariate* memberikan nilai *critical ratio* 7,946 jauh di atas nilai 2,58. Jadi secara *multivariate* data berdistribusi tidak normal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka digunakan teknik *bootstrapping*. Berikut adalah data hasil *bootstrapping*

Tabel 34. *Regression Weights Bootstrapping*

Parameter	SE	SE-SE	Mean	Bias	SE-Bias
U <--- SQ	1.812	.057	-1.946	1.089	.081
U <--- IQ	1.567	.050	2.757	-.948	.070
US <--- IQ	3.664	.116	-2.727	1.292	.164
US <--- SQ	3.500	.111	3.471	-1.254	.157
US <--- U	.668	.021	.695	-.187	.030
II <--- U	.177	.006	-.095	.006	.008
II <--- US	.214	.007	.739	-.018	.010
OI <--- II	.141	.004	.795	.019	.006
sq10 <--- SQ	.000	.000	1.000	.000	.000
sq8 <--- SQ	.224	.007	.991	-.001	.010
sq6 <--- SQ	.255	.008	1.277	.032	.011
sq5 <--- SQ	.225	.007	1.099	.066	.010
sq3 <--- SQ	.229	.007	1.093	.033	.010
sq2 <--- SQ	.257	.008	1.207	.065	.011
sq1 <--- SQ	.270	.009	1.340	.081	.012
iq7 <--- IQ	.000	.000	1.000	.000	.000
iq6 <--- IQ	.132	.004	1.070	.034	.006
iq5 <--- IQ	.151	.005	1.003	.013	.007
iq4 <--- IQ	.146	.005	.924	.015	.007
iq3 <--- IQ	.178	.006	.806	.043	.008
iq2 <--- IQ	.156	.005	1.199	.039	.007
iq1 <--- IQ	.135	.004	.973	.029	.006
us1 <--- US	.000	.000	1.000	.000	.000
us2 <--- US	.083	.003	.887	.009	.004
us3 <--- US	.165	.005	.895	.007	.007
us4 <--- US	.141	.004	.687	.003	.006
us5 <--- US	.113	.004	.653	-.001	.005
u1 <--- U	.000	.000	1.000	.000	.000
u3 <--- U	.204	.006	1.219	.030	.009
ii1 <--- II	.000	.000	1.000	.000	.000
ii2 <--- II	.147	.005	.949	.025	.007
ii3 <--- II	.172	.005	.988	.021	.008
oi1 <--- OI	.000	.000	1.000	.000	.000
oi2 <--- OI	.136	.004	.997	.019	.006
oi3 <--- OI	.166	.005	.941	.003	.007

Sumber : AMOS

Tabel 35. *Bootstrapping Standardized Regression Weights*

Parameter			SE	SE-SE	Mean	Bias	SE-Bias
U	<---	SQ	1.070	.034	-1.221	.744	.048
U	<---	IQ	1.060	.034	1.948	-.741	.047
US	<---	IQ	2.771	.088	-2.081	1.058	.124
US	<---	SQ	2.342	.074	2.373	-.919	.105
US	<---	U	.679	.021	.741	-.208	.030
II	<---	U	.206	.007	-.115	.006	.009
II	<---	US	.177	.006	.825	-.022	.008
OI	<---	II	.049	.002	.939	-.001	.002
sq10	<---	SQ	.072	.002	.656	-.004	.003
sq8	<---	SQ	.092	.003	.567	-.014	.004
sq6	<---	SQ	.063	.002	.625	-.001	.003
sq5	<---	SQ	.066	.002	.554	.019	.003
sq3	<---	SQ	.066	.002	.619	.001	.003
sq2	<---	SQ	.060	.002	.768	.012	.003
sq1	<---	SQ	.053	.002	.787	.016	.002
iq7	<---	IQ	.054	.002	.707	.001	.002
iq6	<---	IQ	.056	.002	.709	.008	.002
iq5	<---	IQ	.061	.002	.637	-.004	.003
iq4	<---	IQ	.061	.002	.656	-.005	.003
iq3	<---	IQ	.070	.002	.563	.010	.003
iq2	<---	IQ	.046	.001	.770	.004	.002
iq1	<---	IQ	.068	.002	.706	.006	.003
us1	<---	US	.077	.002	.812	.001	.003
us2	<---	US	.068	.002	.790	-.001	.003
us3	<---	US	.061	.002	.722	-.005	.003
us4	<---	US	.083	.003	.644	-.005	.004
us5	<---	US	.078	.002	.603	-.007	.003
u1	<---	U	.073	.002	.785	.000	.003
u3	<---	U	.060	.002	.901	.009	.003
ii1	<---	II	.050	.002	.779	.000	.002
ii2	<---	II	.051	.002	.781	.005	.002
ii3	<---	II	.058	.002	.793	-.005	.003
oi1	<---	OI	.067	.002	.800	.000	.003
oi2	<---	OI	.066	.002	.809	.004	.003
oi3	<---	OI	.074	.002	.686	-.005	.003

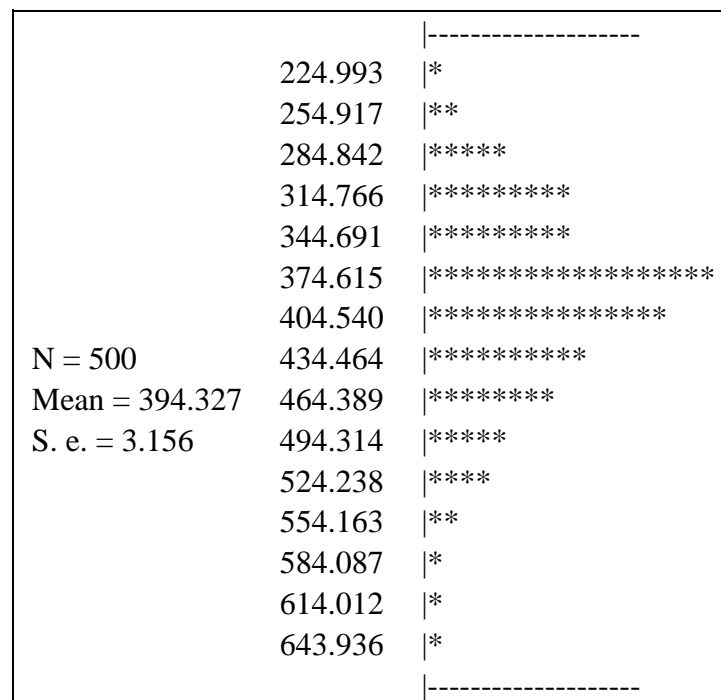
Sumber : AMOS

**Bollen-Stine Bootstrap (Default model)**

The model fit better in 435 bootstrap samples.  
 It fit about equally well in 0 bootstrap samples.  
 It fit worse or failed to fit in 65 bootstrap samples.  
 Testing the null hypothesis that the model is correct, Bollen-Stine bootstrap  $p = .132$

Gambar 15. Hasil *Bollen-Stine Bootstrap*

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *bootstrap* adalah 0,132 di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang dikembangkan sesuai dengan data. Berikut ini adalah distribusi bootstrap dalam histogram.

Gambar 16. Histogram *Bootstrap***c. Evaluasi *Outlier***

*Outlier* adalah kondisi observasi dari suatu data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal ataupun variabel-variabel kombinasi (Hair et

al, 1998). Deteksi terhadap *multivariate outliers* dilakukan dengan memperhatikan nilai *mahalanobis distance*. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai *Chi-squares* pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) 33 yaitu jumlah variabel indikator pada tingkat signifikansi  $p < 0.001$ . Nilai *mahalanobis distance*  $\chi^2 (33, 0.001) = 63,87$ . Hal ini berarti semua kasus yang mempunyai *mahalanobis distance* yang lebih besar dari 63,87 adalah *multivariate outliers*. Hasil *output mahalanobis distance* dari program AMOS 18 dapat dilihat di lampiran 5. Dari *output* tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada nilai *mahalanobis distance* yang di atas 63,87 maka dapat disimpulkan tidak ada *outlier* pada data.

## 5. Penilaian Kriteria *Goodness of Fit Index Full Model*

Setelah dilakukan pengujian SEM, selanjutnya adalah menilai kriteria *goodness of fit index full structural model*. Berikut ini adalah ringkasan perbandingan model yang dibangun dengan *cut off goodness of fit index* yang telah ditetapkan, terlihat pada tabel 36 :

Tabel 36. *Goodness of Fit Index Full Structural Model*

<b><i>Goodness of Fit Index</i></b>	<b><i>Cut off Value</i></b>	<b>Hasil Model</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Chi-Square</i>	Diharapkan kecil	474,761	<i>Marginal</i>
<i>Probability</i>	$\geq 0,05$	0,000	<i>Marginal</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,070	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,777	<i>Marginal</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,729	<i>Marginal</i>
TLI	$\geq 0,95$	0,886	<i>Marginal</i>
CFI	$\geq 0,95$	0,899	<i>Marginal</i>

Sumber : data diolah



Berdasarkan tabel 36, nilai *Chi-Square*, probabilitas, GFI, AGFI, TLI dan CFI menunjukkan bahwa persamaan *full model* tersebut dapat diterima pada tingkat *marginal*. Sedangkan nilai RMSEA menunjukkan model tersebut *fit*.

Selain itu *output* AMOS 18 dapat dilihat juga ukuran *parsimony fit*. Jika nilai PNFI dan PCFI lebih besar dari 0,5 maka model dikatakan *fit* yang terlihat pada tabel 37 :

Tabel 37. *Parsimony Fit*

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.886	.673	.797
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

Sumber : data diolah

Dari tabel 37 dapat diketahui bahwa nilai PNFI dan PCFI lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan *full model* dapat diterima pada tingkat *fit*. Menurut Ghozali (2008), nilai *chi-square* sangat sensitive terhadap besarnya sampel, sehingga ada kecenderungan nilai *chi-square* akan selalu signifikan. Oleh karena itu, untuk melihat *fit* atau tidaknya suatu model abaikan kriteria nilai *chi-square* dan melihat kriteria *goodness of fit* lainnya. Selain itu, Solimun ( dikutip oleh Aprilia 2009) menyatakan bahwa jika terdapat satu atau dua kriteria *gooness of fit* yang telah memenuhi, maka dapat dikatakan bahwa model yang dibangun baik. Dapat disimpulkan bahwa *full model* dalam penelitian ini adalah baik karena kriteria RMSEA, PNFI dan PCFI telah memenuhi ketentuan atau *fit*.

## 6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### a. Pengujian Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

*Convergent validity* adalah pengujian indikator-indikator suatu konstruk laten yang harus konvergen/*share* dengan proporsi varian yang tinggi. Penilaian *convergent validity* dilihat dari nilai *factor loading*. Berikut ini adalah nilai *factor loading* masing-masing konstruk yang terdapat pada tabel 38 :

Tabel 38. *Standardized Factor Loading* Konstruk *Full Model*

	Estimate
U <--- SQ	-1.965
U <--- IQ	2.690
US <--- IQ	-3.139
US <--- SQ	3.292
US <--- U	.949
II <--- U	-.122
II <--- US	.847
OI <--- II	.940
sq10 <--- SQ	.660
sq8 <--- SQ	.581
sq6 <--- SQ	.626
sq5 <--- SQ	.535
sq3 <--- SQ	.619
sq2 <--- SQ	.756
sq1 <--- SQ	.771
iq7 <--- IQ	.706
iq6 <--- IQ	.701
iq5 <--- IQ	.642
iq4 <--- IQ	.661
iq3 <--- IQ	.554
iq2 <--- IQ	.766
iq1 <--- IQ	.700
us1 <--- US	.811
us2 <--- US	.791
us3 <--- US	.728
us4 <--- US	.648
us5 <--- US	.610
u1 <--- U	.786
u3 <--- U	.892
ii1 <--- II	.779
ii2 <--- II	.776
ii3 <--- II	.798
oi1 <--- OI	.800
oi2 <--- OI	.805
oi3 <--- OI	.692

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 38 menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dalam *full model* nilainya di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa indikator sudah valid.

## **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai dimana masing-masing indikator itu mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum (Ghozali, 2008). Terdapat dua cara yang dapat digunakan, yaitu *composite (construct) reliability* dan *variance extracted*. *Cut-off value* dari *construct reliability* adalah minimum 0,7 sedangkan *cut-off value* untuk *variance extracted* minimal 0,5.

### **1) Pengujian Construct Reliability**

Perhitungan dari *construct reliability* dapat dilihat pada lampiran 6. *Construct reliability* didapat dengan rumus :

$$\text{Construct reliability} = \frac{(\sum \text{standardized loading})^2}{(\sum \text{standardized loading})^2 + \sum \epsilon_j}$$

Keterangan :

*Standardized loading* = *standardized loading* dari tiap-tiap indikator

$$\epsilon_j (\text{measurement error}) = 1 - (\sum \text{standardized loading})^2.$$

Dari hasil perhitungan yang ada pada lampiran 6 diperoleh nilai *construct reliability* masing-masing konstruk yaitu SQ = 0.838, IQ = 0.856, US = 0.843, U = 0.828, II = 0.827 dan OI = 0.811.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa reliabilitas semua konstruk di atas nilai *cut-off* yaitu 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk yang ada dalam *full model* adalah reliable.

## 2) Pengujian Variance Extracted

*Variance extracted* memperlihatkan jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variabel bentukan yang dikembangkan. Nilai *variance extracted* yang tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator itu telah mewakili secara baik variabel bentukan yang dikembangkan (Ghozali,2008). Besarnya nilai *variance extracted* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Variance extracted} = \frac{\sum \text{standardized loading}^2}{\sum \text{standardized loading}^2 + \sum \epsilon_j}$$

Hasil perhitungan *variance extracted* yang ada pada lampiran 6 menunjukkan nilai SQ = 0.429, IQ = 0.460, US = 0.521, U = 0.707, II = 0.615 dan OI = 0.589. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk memenuhi syarat *cut-off value* minimal 0.5, kecuali untuk konstruk SQ dan IQ dengan nilai *variance extracted* 0.429 dan 0.460.

## 7. Pengujian Hipotesis

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan alat uji AMOS versi 18.0 dalam bentuk *Regression Weight*

dalam tabel 38. Adapun kriteria pengujian hipotesis (Ghozali, 2008) adalah sebagai berikut :

- a. Nilai CR (*Critical Ratio*)  $> 1,96$  dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti variabel eksogen berpengaruh pada variabel endogen.
- b. Nilai CR (*Critical Ratio*)  $< 1,96$  dengan tingkat signifikansi  $> 0,05$  berarti variabel eksogen tidak berpengaruh pada variabel endogen.

Tabel 39. *Output Regression Weight*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
U <--- SQ	-3.035	4.000	-.759	.448	par_25
U <--- IQ	3.705	3.579	1.035	.300	par_26
US <--- IQ	-4.019	11.089	-.362	.717	par_22
US <--- SQ	4.725	10.427	.453	.650	par_23
US <--- U	.882	1.832	.481	.630	par_27
II <--- U	-.101	.113	-.896	.370	par_30
II <--- US	.757	.143	5.313	***	par_31
OI <--- II	.776	.097	7.960	***	par_34

Sumber : data diolah

Sedangkan uji tanda hubungan variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melihat nilai *estimate standardized regression weights* seperti terlihat pada tabel 40 :

Tabel 40. *Output Standardized Regression Weight*

	Estimate
U <--- SQ	-1.965
U <--- IQ	2.690
US <--- IQ	-3.139
US <--- SQ	3.292
US <--- U	.949
II <--- U	-.122
II <--- US	.847
OI <--- II	.940

Sumber : data diolah

Tabel 41. *Output Squared Multiple Correlations*

	Estimate
U	.787
US	.940
II	.590
OI	.884

Sumber : data diolah

Model persamaan structural berdasarkan hasil tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$U = 2,690 \text{ IQ} - 1,965 \text{ SQ} + z_1$$

$$\text{US} = 3,292 \text{ SQ} - 3,139 \text{ IQ} + 0,949 \text{ U} + z_2$$

$$\text{II} = 0,847 \text{ US} - 1,22 \text{ U} + z_3$$

$$\text{OI} = 0,940 \text{ II} + z_4$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefesien determinasi untuk persamaan *use* sebesar 0,787 menunjukkan bahwa variabel *use* yang dapat dijelaskan oleh variabel *system quality* dan *information quality* sebesar 78,7%. Koefesien determinasi untuk persamaan *user satisfaction* sebesar 0,940 menunjukkan bahwa variabel *user satisfaction* yang dapat dijelaskan oleh variabel *system quality*, *information quality* dan *use* sebesar 94%. Sedangkan Koefesien determinasi untuk persamaan *individual impact* sebesar 0,590 menunjukkan bahwa variabel *individual impact* yang dapat dijelaskan oleh variabel *user satisfaction* dan *use* sebesar 59%. Koefesien determinasi untuk persamaan *organizational impact* sebesar 0,884 menunjukkan bahwa variabel *organizational impact* yang dapat dijelaskan oleh variabel *individual impact* sebesar 88,4%.

Ada koefisien variabel yang memiliki arah positif dan negatif. Hal ini menandakan bahwa hubungan antar variabel dalam penelitian ini ada yang negatif dan ada yang positif. Pengujian masing-masing hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *information quality* terhadap *user satisfaction* menunjukkan adanya hubungan negatif sebesar -3,139. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar -0,362, nilai CR tersebut berada di bawah nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di atas nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,717. Dengan demikian hipotesis pertama, *information quality* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* ditolak karena tidak signifikan.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *system quality* terhadap *user satisfaction* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 3,292. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 0,453, nilai CR tersebut berada di bawah nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di atas nilai

signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,650. Dengan demikian hipotesis kedua, *system quality* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* ditolak karena tidak signifikan.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif terhadap *use* (penggunaan). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *information quality* terhadap *use* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 2,690. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 1,035, nilai CR tersebut berada di bawah nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di atas nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,300. Dengan demikian hipotesis ketiga, *information quality* berpengaruh positif terhadap *use* ditolak karena tidak signifikan.

d. Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat menyatakan bahwa kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh positif terhadap *use* (penggunaan). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *system quality* terhadap *use* menunjukkan adanya hubungan negatif sebesar -1,965. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar -0,759, nilai CR tersebut berada di bawah nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di atas nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,448.



Dengan demikian hipotesis keempat, *system quality* berpengaruh positif terhadap *use* ditolak karena tidak signifikan.

e. Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis kelima menyatakan bahwa penggunaan sistem(*use*) berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* (kepuasan pengguna). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *use* terhadap *user satisfaction* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,949. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 0,481, nilai CR tersebut berada di bawah nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di atas nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,630. Dengan demikian hipotesis kelima, *use* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* ditolak karena tidak signifikan.

f. Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis keenam menyatakan bahwa penggunaan sistem (*use*) berpengaruh positif terhadap *individual impact* (dampak individu). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *use* terhadap *individual impact* menunjukkan adanya hubungan negatif sebesar -0,122. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar -0,896, nilai CR tersebut berada di bawah nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di atas nilai signifikan 0,05 yaitu sebesar 0,370. Dengan demikian hipotesis keenam, *use*

berpengaruh positif terhadap *individual impact* ditolak karena tidak signifikan.

g. Pengujian Hipotesis 7

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) berpengaruh positif terhadap *individual impact* (dampak individu). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *user satisfaction* terhadap *individual impact* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,847. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 5,313, nilai CR tersebut berada di atas nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di bawah nilai signifikan 0,05 yaitu ditunjukkan dengan tanda (\*\*\*)). Dengan demikian hipotesis ketujuh, *user satisfaction* berpengaruh positif terhadap *individual impact* diterima karena signifikan.

h. Pengujian Hipotesis 8

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa dampak individu (*individual impact*) berpengaruh positif terhadap *organizational impact* (dampak organisasional). Hasil uji terhadap parameter estimasi (*standardized regression weight*) antara *individual impact* terhadap *organizational impact* menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 0,940. Nilai *critical ratio* (CR) sebesar 7,960, nilai CR tersebut berada di atas nilai kritis  $\pm 1,96$  atau dengan melihat nilai *p-value* yang berada di bawah nilai signifikan 0,05 yaitu ditunjukkan dengan tanda (\*\*\*)). Dengan demikian hipotesis kedelapan, *individual impact*

berpengaruh positif terhadap *organizational impact* diterima karena signifikan.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 42. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Keputusan
Ha <sub>(1)</sub>	<i>Information quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>user satisfaction</i>	Ditolak
Ha <sub>(2)</sub>	<i>System quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>user satisfaction</i>	Ditolak
Ha <sub>(3)</sub>	<i>Information quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>use</i>	Ditolak
Ha <sub>(4)</sub>	<i>system quality</i> berpengaruh positif terhadap <i>use</i>	Ditolak
Ha <sub>(5)</sub>	<i>Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>user satisfaction</i>	Ditolak
Ha <sub>(6)</sub>	<i>Use</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	Ditolak
Ha <sub>(7)</sub>	<i>User satisfaction</i> berpengaruh positif terhadap <i>individual impact</i>	Diterima
Ha <sub>(8)</sub>	<i>Individual impact</i> berpengaruh positif terhadap <i>organizational impact</i>	Diterima

Sumber : data diolah

## B. Pembahasan

Pengujian terhadap delapan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagian besar ditolak. Hal ini menandakan bahwa efektifitas sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean belum efektif. Pembahasan berikut ini bertujuan menjelaskan secara teoritis dan dukungan empiris terhadap hasil pengujian hipotesis dan analisis pengaruhnya.

### 1. *Information Quality* Berpengaruh Positif terhadap *User Satisfaction*

Penolakan hipotesis pertama (Ha<sub>(1)</sub>) yang menyatakan bahwa *information quality* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* mengindikasikan bahwa kualitas informasi yang ada pada sistem informasi

perpustakaan di SMA N 1 Godean belum cukup baik sehingga kepuasan pengguna tidak terpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dody dan Zulaikha (2007) bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Penolakan  $H_{a(1)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *information quality* (IQ) yang terdiri dari 7 pertanyaan yang mewakili dimensi kelengkapan, *relevan*, akurat, ketepatan waktu dan *format* (penyajian informasi) dengan skala likert dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 3,70% sampai 69,44%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 72,22%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan belum cukup jelas dan belum cukup akurat .

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *user satisfaction* (US) dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 1,85% sampai 66,67%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 1,85% sampai 46,30%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan

bahwa *user satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup puas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

## **2. System Quality Berpengaruh Positif terhadap User Satisfaction**

Penolakan hipotesis kedua ( $H_{a(2)}$ ) yang menyatakan bahwa *system quality* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* mengindikasikan bahwa kualitas sistem yang ada pada sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean belum cukup baik sehingga kepuasan pengguna tidak terpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dody dan Zulaikha (2007) bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Penolakan  $H_{a(2)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *system quality* (SQ) yang terdiri dari 11 pertanyaan yang mewakili dimensi kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas dan keamanan dengan skala likert yang dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 2,80% sampai 68,52%. Sedangkan frekuensi jawaban responden

yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 75,93%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan belum cukup handal .

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *user satisfaction* (US) yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mewakili dimensi efesiensi, keefektifan, kepuasan dan kebanggaan menggunakan sistem informasi perpustakaan dengan skala likert dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 1,85% sampai 66,67%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 1,85% sampai 46,30%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *user satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup puas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

### **3. Information Quality Berpengaruh Positif terhadap Use**

Penolakan hipotesis ketiga ( $H_{a(3)}$ ) yang menyatakan bahwa *information quality* berpengaruh positif terhadap *use* mengindikasikan bahwa kualitas informasi yang ada pada sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean belum cukup baik sehingga penggunaan sistem tidak

terpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Livari (2005) bahwa kualitas informasi (*information quality*) yang dihasilkan sistem tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*). Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Dody dan Zulaikha (2007) bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*).

Penolakan  $H_{a(3)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *information quality* (IQ) yang terdiri dari 7 pertanyaan yang mewakili dimensi kelengkapan, *relevan*, akurat, ketepatan waktu dan *format* (penyajian informasi) dengan skala likert dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 3,70% sampai 69,44%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 72,22%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan belum cukup jelas dan belum cukup akurat .

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *use* (U) dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 4,67% sampai 68,22%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0% sampai 45,79%. Dari jawaban

responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *use* (penggunaan) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas informasi (*information quality*) tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan (*use*).

#### **4. System Quality Berpengaruh Positif terhadap Use**

Penolakan hipotesis keempat ( $H_{a(4)}$ ) yang menyatakan bahwa *system quality* berpengaruh positif terhadap *use* mengindikasikan bahwa kualitas sistem yang ada pada sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean belum cukup baik sehingga penggunaan sistem tidak terpengaruh. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Livari (2005) bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*). Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian Subramanian (2005) bahwa tidak ada asosiasi yang signifikan antara kualitas sistem (*system quality*) dan intensitas penggunaan (*intention of use*). Dody dan Zulaikha (2007) juga menunjukkan hasil yang serupa bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas penggunaan (*use*).

Penolakan  $H_{a(4)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *system quality* (SQ) yang terdiri dari 11 pertanyaan yang mewakili dimensi kemudahan penggunaan, kecepatan



akses, keandalan sistem, fleksibilitas dan keamanan dengan skala likert yang dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 2,80% sampai 68,52%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 75,93%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem (*system quality*) yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan belum cukup handal .

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *use* (U) dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 4,67% sampai 68,22%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0% sampai 45,79%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *use* (penggunaan) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan kesimpulan bahwa kualitas sistem (*system quality*) tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan (*use*).

##### **5. *Use* Berpegaruh Positif terhadap *User Satisfaction***

Penolakan hipotesis keempat ( $H_{a(5)}$ ) yang menyatakan bahwa *use* berpengaruh positif terhadap *user satisfaction* mengindikasikan bahwa penggunaan sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean tidak

berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan walaupun penggunaan tinggi belum tentu tingkat kepuasan responden juga tinggi.

Penolakan  $H_{a(5)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *use* (U) dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 4,67% sampai 68,22%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0% sampai 45,79%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *use* (penggunaan) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup baik.

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *user satisfaction* (US) yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mewakili dimensi efesiensi, keefektifan, kepuasan dan kebanggaan menggunakan sistem informasi perpustakaan dengan skala likert dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 1,85% sampai 66,67%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 1,85% sampai 46,30%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *user satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup puas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan kesimpulan

bahwa penggunaan sistem (*use*) tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

#### **6. Use Berpengaruh Positif terhadap *Individual Impact***

Penolakan hipotesis keenam ( $H_{a(6)}$ ) yang menyatakan bahwa *use* berpengaruh positif terhadap *individual impact* bahwa tingkat penggunaan sistem yang tinggi belum tentu akan meningkatkan derajat pembelajaran yang tinggi. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Livari (2005) yang menunjukkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan (*intention of use*) sistem dan *individual impact*.

Penolakan  $H_{a(6)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *use* (U) dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 4,67% sampai 68,22%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0% sampai 45,79%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *use* (penggunaan) terhadap sistem informasi perpustakaan sudah cukup tinggi.

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *individual impact* (II) yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan skala likert dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 12,15%

sampai 69,44%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 19,63%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna mengalami dampak individual setelah menggunakan sistem informasi perpustakaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan kesimpulan bahwa *use* tidak berpengaruh positif terhadap *individual impact*.

#### **7. User satisfaction Berpengaruh Positif terhadap Individual Impact**

Penerimaan hipotesis ketujuh ( $H_{a(7)}$ ) yang menyatakan bahwa *user satisfaction* berpengaruh positif terhadap *individual impact* mengindikasikan bahwa kepuasan pengguna atas sistem informasi perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan pekerjaan atau membantu pekerjaan pengguna akan mempengaruhi kinerja individu dalam organisasi. Jika kepuasan pengguna tinggi maka *individual impact* yang terjadi juga tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian DeLone dan McLean (1992) yang menunjukkan bahwa *user satisfaction* merupakan predictor yang signifikan bagi *perceived individual impact*. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh Livari (2005).

Penerimaan  $H_{a(7)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi oleh responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *user satisfaction* (US) yang terdiri dari 5 pertanyaan yang mewakili dimensi efesiensi, keefektifan, kepuasan dan

kebanggaan menggunakan sistem informasi perpustakaan dengan skala likert dapat dilihat di lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 1,85% sampai 66,67%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 1,85% sampai 46,30%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *user satisfaction* (kepuasan pengguna) terhadap sistem informasi perpustakaan dapat tercapai.

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *individual impact* (II) yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan skala likert dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 12,15% sampai 69,44%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 19,63%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna mengalami dampak individual setelah menggunakan sistem informasi perpustakaan. Atau dengan kata lain dampak individual sudah cukup tinggi bagi pengguna.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan pada 0,05 sehingga penelitian menerima hipotesis alternatif ( $H_{a(7)}$ ) yang menyatakan bahwa *user satisfaction* berpengaruh positif terhadap *individual impact*.

### 8. *Individual Impact* Berpengaruh Positif terhadap *Organizational Impact*

Penerimaan hipotesis kedelapan ( $H_{a(8)}$ ) yang menyatakan bahwa *individual impact* berpengaruh positif terhadap *organizational impact* mengindikasikan bahwa *individual impact* pengguna akan mempengaruhi *organizational impact*. Jika kinerja individu baik maka akan mempengaruhi kinerja organisasional yang baik pula. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian Dody dan Zulaikha (2007) bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *individual impact* terhadap *organizational impact*.

Penerimaan  $H_{a(8)}$  ini juga didukung oleh data lapangan, dalam hal ini kuesioner yang telah diisi oleh responden. Statistik frekuensi respon terhadap pernyataan untuk konstruk *individual impact* (II) yang terdiri dari 3 pertanyaan dengan skala likert dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 12,15% sampai 69,44%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 19,63%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna mengalami dampak individual setelah menggunakan sistem informasi perpustakaan. Atau dengan kata lain dampak individual sudah cukup tinggi bagi pengguna.

Untuk prosentase respon responden terhadap konstruk *organizational impact* (OI) yang terdiri dari 4 pertanyaan dengan skala likert dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan frekuensi jawaban

responden untuk merespon kearah setuju diwakili oleh angka 3 dan 4 berkisar 2,78% sampai 77,57%. Sedangkan frekuensi jawaban responden yang tidak setuju diwakili oleh angka 1 dan 2 berkisar 0,93% sampai 27,78%. Dari jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa *organizational impact* tercapai setelah menggunakan sistem informasi perpustakaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis jika kedua variabel diuji pengaruhnya dengan menggunakan AMOS 18.0, maka akan menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan pada 0,05 sehingga penelitian menerima hipotesis alternatif ( $H_{a(8)}$ ) yang menyatakan bahwa *individual impact* berpengaruh positif terhadap *organizational impact*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Information quality* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap *user satisfaction*. Kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan belum sesuai standar sehingga kepuasan pengguna (*user satisfaction*) tidak berpengaruh (pengguna belum puas) .
2. *System quality* tidak berpengaruh positif terhadap *user satisfaction*. Hasil penelitian ini menandakan bahwa kualitas sistem dari sistem informasi perpustakaan masih rendah sehingga kepuasan pengguna tidak berpengaruh secara signifikan.
3. *Information quality* tidak berpengaruh positif terhadap *use*. Jika *output* sistem informasi perpustakaan yang berupa informasi memiliki kualitas yang baik maka kepuasan pengguna akan mudah didapat. Akan tetapi di SMA N 1 Godean kualitas informasi yang dihasilkan belum cukup baik sehingga kepuasan pengguna belum tercapai dengan baik. Kepuasan pengguna ini akan mendorong



pengguna untuk menggunakan sistem informasi perpustakaan. Jika pengguna merasa puas menggunakan sistem informasi perpustakaan, maka akan timbul penggunaan sistem secara berulang-ulang di masa depan sehingga dapat meningkatkan intensitas penggunaan dari sistem tersebut.

4. *System quality* tidak berpengaruh positif terhadap *use*. Kualitas sistem akan mempengaruhi penggunaan sistem informasi perpustakaan. Kualitas sistem informasi perpustakaan yang baik maka pengguna akan merasa nyaman menggunakan sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem yang dihasilkan oleh sistem informasi perpustakaan belum cukup baik sehingga pengguna tidak merasa nyaman dalam menggunakan sistem.
5. *Use* tidak berpengaruh positif terhadap *user satisfaction*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan (*use*) sistem informasi perpustakaan di SMA N 1 Godean belum maksimal sehingga kepuasan pengguna belum tercapai.
6. *Use* tidak berpengaruh positif terhadap *individual impact*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan sistem di SMA N 1 Godean masih rendah sehingga dampak individual tidak terasa.
7. *User satisfaction* berpengaruh positif terhadap *individual impact*. Kepuasan pengguna atas sistem informasi perpustakaan yang dapat

memenuhi kebutuhan pengguna akan mempengaruhi kinerja individu dalam organisasi.

8. *Individual impact* berpengaruh positif terhadap *organizational impact*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja individu baik akan berpengaruh pada kinerja organisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian mendatang sebaiknya menambah dimensi dan indikator yang ada dalam masing-masing konstruk sehingga pengujian terhadap konstruk dapat dilakukan secara mendetail. Hal tersebut akan menambah jelas hasil penelitian masing-masing konstruk.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Melakukan perbaikan kualitas sistem dan kualitas informasi pada sistem informasi perpustakaan sehingga sistem informasi perpustakaan di SMA N Godean menjadi lebih baik agar siswa-siswa menggunakannya secara maksimal.
- b. Memotivasi siswa untuk menggunakan sistem informasi perpustakaan secara maksimal

3. Saran bagi siswa : Gunakanlah sistem informasi perpustakaan sekolah sebaik mungkin dalam kegiatan belajar sehari-hari sehingga sistem informasi perpustakaan bekerja secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustyan, Pratama. (2008). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Aprilia, Nila. (2009). *Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Kemudahan Penggunaan Persepsian (Perceived Ease of Use) terhadap Niat Berperilaku Menggunakan Komputer dalam Penyusunan Laporan Keuangan.*” Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Aras, Dikhi Wahyuddi. (2003). *Pengaruh Pengadopsian Teknologi Baru terhadap Peningkatan Efektivitas dan Kinerja Pengembangan Bersama Sistem Informasi Manajemen*. Thesis. Jakarta: Universitas Bina Nusantara Internasional.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi II)*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010b). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- DeLone, W., and McLean E.R. (1992). *Information System Succes : The Quest for The Dependent Variabel*. Information System Research.
- DeLone, W., and McLean E.R. (2003). *The DeLone and McLean Model of Information System Success: A Ten Year Update*. Journal of MIS.
- Dewi, A.A. Ratih Khomalyana. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filling*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, Augusty. (2006). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen : Aplikasi Model-Model Rumit dalam Penelitian untuk Tesis Magister dan Disertasi Doktor*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2008). *Model Persamaan Struktural : Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 16.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair J. F., Amderson R.E., Tatham R.L., and Black W.C., (1998). *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition. New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Kirana, G. dan Zulaikha. (2010). *Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filling (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang)*. Skripsi. Semarang : Univesitas Diponegoro.
- Koeswoyo, F. (2006). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Software Akutansi (Studi Empiris pada Perusahaan Pemakai Software Akutansi K-System di Pulau Jawa)*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Livary, Juhani. (2005). *An Empirical Test of The DeLone –McLean Model of Information System Success*. Database for Advance in Information System (DFA). ISSN: 1532-0936. Volume 36. Proquest Company.
- Mamang, Etta Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekata Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Mardiasmo. (2002). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi.
- Mariana, N. (2010). *Pengukur-Pengukur Kesuksesan Sistem Informasi Eksekutif*. Jurnal Teknologi Informasi.
- Poelmans, et. al. (2008). *Usability and Acceptance of E-learning in Statistics Education, Based on Compendium Platform*. Journal of Information System.
- Purwanto, Arie. (2007). *Rancangan dan Implementasi Model Pemeriksaan Kinerja Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Atas Aplikasi E-Government di Pemerintah Daerah : Studi Kasus Kabupaten Sragen*. Tesis. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Radityo, Dody dan Zulaikha. (2007). *Pengujian Model DeLone and McLean dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)*. Paper disajikan pada Simposium Nasional Akutansi X. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Rina, N. (2010). *Evaluasi Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara Cabang Medan*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatra Utara.

- Seddon, P., B., and Kiew, Min-Yen. (1994). *Partial Test and Development of DeLone and McLean's Model of Information Success*. Journal of Information System.
- Seddon, P., B., and Yip, S., K. (1992). *An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction (UIS) Measures for Use with General Ledger Accounting Software*. Journal of Information System.
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Method for Business*. 4 ed. USA : John Wiley & Sons.
- Subagyo, Ahmad Wito. (2000). *Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Yogyakarta : UGM
- Subramanian, Girish. H. (2005). *An Empirical Application of The DeLone and McLean Model in The Kuwaiti Private Sector*. Journal of Computer Information Systems.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widaryanti. (2008). *Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi pada E-Commerce*. Jurnal Teknologi Informasi.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**

Nama :

Kelas :

NIS :

126

## KUESIONER

### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Kuesioner ini ditujukan kepada Siswa SMA N 1 Godean yang senantiasa menggunakan layanan sistem informasi perpustakaan
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas penggunaan sistem informasi perpustakaan oleh siswa, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal diharapkan Saudara dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.

### A. KUALITAS SISTEM(SYSTEM QUALITY)

**Petunjuk :** Saudara cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara member tanda silang(X) pada angka-angka yang tersedia dengan persepsi Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1) Sangat Tidak Setuju(STS), 2) Tidak Setuju(TS), 3) Setuju(S), 4) Sangat Setuju(SS)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem informasi perpustakaan mudah dan nyaman digunakan				
2.	Sistem informasi perpustakaan mudah dipelajari oleh pengguna( <i>user friendly</i> )				
3.	Sangat mudah bagi pengguna untuk menjadi ahli dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan				
4.	Dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan tidak membutuhkan usaha yang ekstra				
5.	Akses ke server dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan nyaman				
6.	Sistem informasi perpustakaan dapat merespon dan memberikan konfirmasi dengan cepat				
7.	Koneksi pada <i>website</i> server jarang terputus				



8.	Sistem informasi perpustakaan dapat memberikan layanan tanpa kesalahan dan memberikan jalan keluar jika ada masalah				
9.	Sistem informasi perpustakaan stabil dan tidak pernah mengalami kerusakan				
10.	Sistem informasi perpustakaan sangat fleksibel bagi pengguna dalam memanfaatkan layanan referensi buku				
11.	Pengguna tidak khawatir dengan keamanan sistem informasi perpustakaan dalam menjaga data				

## B. KUALITAS INFORMASI(*INFORMATION QUALITY*)

**Petunjuk :** Saudara cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara member tanda silang(X) pada angka-angka yang tersedia dengan persepsi Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1) Sangat Tidak Setuju(STS), 2) Tidak Setuju(TS), 3) Setuju(S), 4) Sangat Setuju(SS)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem informasi perpustakaan memberikan data informasi yang cukup bagi kebutuhan pengguna				
2.	Sistem informasi perpustakaan menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna secara tepat				
3.	Informasi dari sistem informasi perpustakaan akurat dan bebas dari kesalahan				
4.	Pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang tepat				
5.	Sistem informasi perpustakaan dapat memberikan informasi yang <i>up to date</i>				
6.	Output dari sistem informasi perpustakaan disajikan dalam bentuk yang tepat sehingga memudahkan pemahaman pengguna				
7.	Penyajian informasi dalam sistem informasi perpustakaan jelas				

### C. PENGGUNAAN(USE)

**Petunjuk :** Saudara cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara member tanda silang(X) pada angka-angka yang tersedia dengan persepsi Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1) Sangat Tidak Setuju(STS), 2) Tidak Setuju(TS), 3) Setuju(S), 4) Sangat Setuju(SS)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Pengguna selalu mencoba menggunakan sistem informasi perpustakaan setiap kali mencari buku				
2.	Pengguna berkehendak menggunakan sistem informasi perpustakaan di masa depan				
3.	Pengguna selalu menggunakan sistem informasi perpustakaan untuk pencarian buku karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaan pengguna				

### D. KEPUASAN PENGGUNA(USER SATISFACTION)

**Petunjuk :** Saudara cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara member tanda silang(X) pada angka-angka yang tersedia dengan persepsi Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1) Sangat Tidak Setuju(STS), 2) Tidak Setuju(TS), 3) Setuju(S), 4) Sangat Setuju(SS)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem informasi perpustakaan dapat membantu pencarian buku secara efisien				
2.	Sistem informasi perpustakaan secara efektif memenuhi kebutuhan pengguna berkaitan dengan pencarian buku				
3.	Pengguna merasa puas dengan pelayanan sistem informasi perpustakaan				
4.	Pengguna memiliki pengalaman yang menyenangkan dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan				
5.	Pengguna merasa bangga dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan				

### E. DAMPAK INDIVIDUAL(*INDIVIDUAL IMPACT*)

**Petunjuk :** Saudara cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara member tanda silang(X) pada angka-angka yang tersedia dengan persepsi Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1) Sangat Tidak Setuju(STS), 2) Tidak Setuju(TS), 3) Setuju(S), 4) Sangat Setuju(SS)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan produktivitas pengguna dalam menyelesaikan tugas				
2.	Sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan kinerja belajar Siswa				
3.	Sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan keefektifan belajar Siswa				

### F. DAMPAK ORGANISASIONAL(*ORGANIZATIONAL IMPACT*)

**Petunjuk :** Saudara cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara member tanda silang(X) pada angka-angka yang tersedia dengan persepsi Saudara. Pilihan jawaban yang tersedia adalah 1) Sangat Tidak Setuju(STS), 2) Tidak Setuju(TS), 3) Setuju(S), 4) Sangat Setuju(SS)

No.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		1	2	3	4
		STS	TS	S	SS
1.	Sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan kinerja organisasi pengguna				
2.	Sistem informasi perpustakaan dapat meningkatkan produktivitas organisasi pengguna				
3.	Informasi yang dihasilkan sistem informasi perpustakaan dapat membantu keefektifan dalam pengambilan keputusan				
4.	Sistem informasi perpustakaan dapat menghemat pengeluaran organisasi				

## **Lampiran 2. Surat Izin Penelitian**



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1857/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 01 Maret 2012

Nomor : 0361/UN34.15/PL/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HUSNUL HADI  
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA  
Judul : EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA N 1 GODEAN  
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 02 Maret 2012 s/d 02 Juni 2012

NIP/NIM : 07520244084

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 02 Maret 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

*(Signature)*

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.  
NIP. 19620226 198803 1 008



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1857/V/3/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY  
Tanggal : 01 Maret 2012  
Nomor : 0361/UN34.15/PL/2012  
Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : HUSNUL HADI  
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA  
Judul : EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA N 1 GODEAN  
Lokasi : - Kota/Kab. SLEMAN  
Waktu : 02 Maret 2012 s/d 02 Juni 2012  
NIP/NIM : 07520244084

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 02 Maret 2012  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**SETDA 5**  
Drs. Sugeng Mianto, M.Kes.  
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmelang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)

01/03/2012 9:52:00



Certificate No. QSC 00582

0361/UN34.15/PL/2012  
1 (satu) bendel  
Permohonan Ijin Penelitian

01 Maret 2012

Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY  
Kepala Sleman c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman  
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman  
Kepala SMA N 1 GODEAN

Untuk pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara  
memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "EFEKTIFITAS SISTEM  
INFORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMA N 1 GODEAN", bagi mahasiswa  
Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
Husnul Hadi	07520244084	Pend. Teknik Informatika - SI	SMA N 1 GODEAN.

Pembimbing/Dosen Pengampu : Umi Rochayati, M.T.  
: 19630528 198710 2 001

penelitian dilakukan mulai tanggal 01 Maret 2012 sampai dengan selesai.

permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan

terimakasih.

Dekan,  
u.b. Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

## Lampiran 3. Daftar Responden

No	Nama Siswa
1	Andre Alan Iriawan
2	Mu'ahid Nur Rahman
3	Wahyu Sri Hastutik
4	Margaretha Wulan K.
5	Gracia Kristi Maharani
6	Wiwik Indriani
7	Mei Wulansari
8	Brigita Nadia G.P
9	Brigita Alfina Dita Pradata
10	Agnes Indrasari
11	Fajar Nur Fatah
12	Anggra Prakash P.
13	Andreansyah N.P
14	Sudin
15	M. Taufiq Ilham
16	Miftah Reno Ananta
17	Weni Endah K.
18	Listiana Putri W.
19	Lourensius Ero H.
20	Siska Estri P.
21	Silvia Lusiana S.
22	Cicilia Ery S.
23	Tesa Andriana
24	Fransisca Erlin Yuniarti
25	Lusia Desti Riyanatalia
26	Nur Fajar K.
27	Fajariesta Arta Putra
28	Heni Purwati
29	Rahayu Prihantina
30	Putriasri Pujanira
31	Julita Ratmika Wuri
32	Rikanita Lindafari
33	Pipien Cohbi Z.
34	Erlina Gustarini
35	Nurul Khairani
36	Yulianti
37	Widia Kusuma Wardani
38	Siti Fauziah Romadoni
39	Fidia Setyadji



40	Sita Nurhayati
41	Dzaky Faisal Prasista
42	Fendi Mugiyono
43	Danang Rinangga Putra
44	Bhisma Haryo Samodro
45	Arum Atikasari
46	Andi Setyawan
47	Nuzul Amalia Palupi
48	Dida Amalia Dewi
49	David Adi Nugroho
50	Adela Isnaini
51	Ahmad Fajar T
52	Aminatul Khusna
53	Amalia Tika Puspita
54	Kumala Kusuma Dewi
55	Mark Subaktiyanto
56	Diah Ayuningtyas
57	Desy Eka Teneka Putri
58	Syahrul Raka A
59	Retno Arumsari
60	Resti Rona Alfialini
61	Normalita Syafitri
62	Tri Hesti Ningsih
63	Novi Aristiani
64	Hening Carrysa
65	Satrio Bimowibowo
66	Rurie Wiedya Rahayu
67	Nur Lintang Puspitasari
68	Refly Kholiq Nur H.
69	Inung Sundari
70	Khalisa Khairani
71	Jaudah Aabidah Fatma H.
72	Dea Yanudita Restu Kinanti
73	Destyana Pujiarsi
74	Deni Widiyatmoko
75	Ariesa Ensano Perdana Putri
76	Dewi Anggraini
77	Astrid W.
78	Dwi Kristyanto
79	Bagas Destyawan
80	Ayu Pangerti
81	Naufal Adiharto
82	Achmady Sophiaan

83	Candya Putra B. P
84	Ema Anaganefy
85	Epriliana Rifanty
86	Fredha Ellin N.
87	Berlian Iman Akbar
88	Anis Yulian Dini
89	Anita Dwi Saputri
90	Alfian Nursahid
91	Lia Zusti Intan
92	Yoga
93	Nurhidayah
94	Isna Khairul Hidayat
95	Nurhidayati
96	Yani Indah Purwanti
97	Noviana Haryuni
98	Danar K. A
99	Desi
100	Garin Isnaini
101	Annisa Razak K.
102	Conny Herdiyani L.
103	Addieni Ulya Sholichah
104	Adrikni Ridowati
105	Afiati Gustaman
106	Inneke Ririn Kurniawati Fajrin
107	Anggi M
108	Andono Putu Jaya

## Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Responden

Res	SQ	IQ	U	US	II	OI
1	27	21	9	15	9	12
2	22	15	9	15	9	11
3	24	15	9	15	9	11
4	29	19	7	13	10	12
5	28	19	5	14	10	11
6	21	12	6	14	11	10
7	26	19	10	13	9	12
8	33	20	9	16	11	12
9	33	20	9	16	11	12
10	33	20	9	16	11	12
11	26	18	8	12	9	13
12	34	22	11	19	12	12
13	26	14	8	13	12	14
14	27	19	7	15	9	11
15	17	14	8	11	8	11
16	30	20	8	14	9	11
17	30	19	7	15	9	14
18	29	19	9	16	9	12
19	25	15	8	12	9	11
20	31	21	12	17	9	11
21	25	16	8	12	9	11
22	25	16	8	12	9	11
23	32	25	12	17	12	15
24	27	18	10	15	11	13
25	26	20	9	13	11	12
26	18	15	7	12	8	8
27	21	14	9	15	9	12
28	26	18	7	12	8	12
29	30	17	6	14	9	12
30	31	18	8	13	9	12
31	31	17	8	11	5	11
32	29	20	7	12	6	10
33	30	19	7	15	9	12
34	25	19	9	12	9	11
35	30	23	9	16	11	13
36	28	20	7	15	9	12
37	26	19	9	13	7	10
38	28	18	8	17	11	11
39	22	15	7	12	9	12

40	26	19	7	12	9	11
41	24	17	7	12	8	12
42	22	14	6	10	6	8
43	30	19	7	14	9	11
44	32	20	7	13	10	14
45	30	20	7	15	9	12
46	30	20	10	12	7	11
47	29	16	6	14	5	9
48	26	15	7	16	8	12
49	26	17	8	14	8	9
50	19	14	5	10	6	8
51	20	14	4	10	5	8
52	18	13	8	8	7	8
53	18	7	4	5	5	4
54	31	19	7	17	12	14
55	27	18	7	13	9	9
56	31	16	7	10	9	10
57	26	19	7	12	9	11
58	22	14	5	11	9	12
59	21	15	8	10	7	9
60	22	16	6	10	7	8
61	28	18	7	14	7	11
62	20	12	4	5	5	6
63	31	18	8	14	9	11
64	29	19	9	13	7	8
65	27	19	6	10	6	8
66	24	16	9	9	8	11
67	31	22	8	14	10	12
68	30	19	7	14	9	12
69	33	24	9	17	9	10
70	39	24	11	17	10	12
71	40	24	12	18	10	12
72	26	17	9	14	9	12
73	35	25	10	17	10	12
74	32	17	8	14	9	12
75	25	14	6	10	9	12
76	32	19	9	15	9	11
77	35	25	10	17	9	13
78	26	17	5	13	9	11
79	33	23	10	15	9	12
80	31	21	10	15	11	12
81	29	17	9	14	9	11
82	24	19	8	12	9	12

83	34	22	10	15	9	12
84	32	21	8	15	9	12
85	33	21	8	15	9	12
86	34	19	7	11	8	11
87	38	25	11	18	10	14
88	30	20	9	15	9	12
89	30	20	9	15	9	12
90	34	24	10	16	10	13
91	27	16	7	13	8	10
92	27	15	7	12	9	12
93	25	18	8	15	6	9
94	30	19	9	15	9	12
95	27	17	9	14	8	11
96	26	20	9	15	9	11
97	26	21	9	15	9	11
98	26	18	8	15	7	11
99	30	19	8	13	9	12
100	27	16	7	13	10	13
101	26	19	9	14	9	12
102	28	21	9	15	12	12
103	27	19	9	15	9	12
104	35	20	9	12	9	12
105	29	19	9	14	9	11
106	31	21	8	15	9	11
107	28	18	7	12	8	12
108	31	18	7	12	8	12

## Lampiran 5. Uji Asumsi SEM

## Uji Normalitas Data

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
oi3	1.000	4.000	-.775	-3.290	.654	1.386
oi2	1.000	4.000	-.780	-3.309	2.364	5.015
oi1	1.000	4.000	-.707	-2.998	1.855	3.935
ii3	1.000	4.000	-.259	-1.097	.615	1.304
ii2	1.000	4.000	-.291	-1.235	.933	1.980
ii1	1.000	4.000	-.658	-2.793	1.569	3.328
u3	1.000	4.000	-.230	-.977	-.293	-.621
u1	1.000	4.000	-.028	-.121	-.376	-.798
us5	1.000	4.000	-.756	-3.207	-.080	-.170
us4	1.000	4.000	-.332	-1.408	-.257	-.546
us3	1.000	4.000	.126	.533	-.240	-.509
us2	1.000	4.000	-.449	-1.906	.895	1.899
us1	1.000	4.000	-.563	-2.386	.937	1.989
iq1	1.000	4.000	-.602	-2.555	1.239	2.629
iq2	1.000	4.000	-.088	-.372	-.133	-.282
iq3	1.000	4.000	1.259	5.340	1.394	2.956
iq4	1.000	4.000	.136	.575	-.580	-1.231
iq5	1.000	4.000	.021	.088	-.248	-.527
iq6	1.000	4.000	-.159	-.677	-.036	-.077
iq7	1.000	4.000	-.715	-3.034	.358	.760
sq1	1.000	4.000	-.808	-3.426	1.370	2.907
sq2	1.000	4.000	-.294	-1.248	.400	.849
sq3	1.000	4.000	-.069	-.292	-.244	-.518
sq5	1.000	4.000	.040	.171	-.285	-.604
sq6	1.000	4.000	.109	.463	-.380	-.806
sq8	1.000	4.000	.069	.291	-.223	-.472
sq10	1.000	4.000	-.823	-3.491	.958	2.031
Multivariate					60.516	7.946

## Uji Outlier Data

*Observations Farthest from The Centroid/ Mahalanobis Distance*

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
103	56.521	.001	.077
31	47.791	.008	.218
6	47.496	.009	.069
55	42.904	.027	.327
90	42.879	.027	.167
100	41.383	.038	.225
70	40.629	.045	.209
53	40.426	.047	.133
47	40.155	.050	.088
52	40.102	.050	.045
48	39.564	.056	.041
41	38.690	.068	.061
82	38.515	.070	.039
77	38.465	.071	.020
62	38.447	.071	.010
61	38.091	.076	.008
46	37.863	.080	.005
71	37.429	.087	.006
60	37.095	.093	.005
24	36.933	.096	.003
26	36.876	.097	.002
5	36.847	.098	.001
81	36.581	.103	.001
49	36.330	.108	.000
15	36.028	.115	.000
104	35.714	.122	.000
39	35.479	.127	.000
86	35.375	.130	.000
87	34.025	.165	.005
76	33.961	.167	.003
38	33.448	.183	.005
80	33.218	.190	.005
40	32.227	.224	.030
101	32.020	.231	.029
66	32.014	.232	.018
23	31.927	.235	.013
69	31.499	.251	.021
32	31.259	.261	.023

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
12	30.822	.279	.038
91	30.763	.281	.027
44	30.578	.289	.026
37	30.402	.296	.025
98	30.012	.314	.039
2	30.008	.314	.025
11	29.367	.343	.068
3	29.046	.359	.088
95	28.986	.362	.069
73	28.523	.384	.119
108	28.042	.409	.197
93	27.759	.424	.231
17	27.720	.426	.188
107	27.586	.433	.176
59	27.358	.445	.193
56	27.297	.448	.160
35	27.264	.450	.125
102	27.242	.451	.094
64	27.036	.462	.101
78	26.973	.465	.081
13	26.431	.495	.165
25	26.161	.510	.196
28	25.613	.540	.339
19	25.441	.550	.342
4	24.929	.578	.500
7	24.487	.603	.629
65	24.360	.610	.612
67	24.075	.626	.666
63	23.539	.656	.810
29	23.356	.666	.816
72	22.827	.694	.911
74	22.627	.705	.917
21	22.555	.709	.898
22	22.555	.709	.857
34	22.308	.722	.877
18	21.676	.754	.958
50	21.122	.781	.986
51	20.991	.787	.984
75	20.705	.800	.989
92	20.217	.822	.996



Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
30	20.085	.827	.996
14	19.733	.842	.998
58	19.701	.843	.996
54	19.149	.865	.999
68	19.143	.865	.998
27	18.472	.888	1.000
79	18.232	.896	1.000
20	18.129	.900	1.000
105	16.933	.933	1.000
8	16.925	.933	1.000
9	16.925	.933	1.000
10	16.925	.933	1.000
97	16.557	.941	1.000
45	16.264	.948	1.000
83	16.009	.953	1.000
57	15.848	.956	1.000
99	15.545	.961	1.000
16	15.227	.966	1.000
43	13.671	.984	1.000
94	13.135	.988	1.000
106	12.264	.993	1.000
36	12.100	.994	1.000

## Lampiran 6. Uji Reliabilitas

## Uji Reliabilitas

Perhitungan *Construct Reliability*(CR) dan *Variance Extracted* (VE)

Indikator	SL	SL <sup>2</sup>	1 - SL <sup>2</sup>	( $\Sigma$ SL)	( $\Sigma$ SL) <sup>2</sup>	$\Sigma(1-(SL)^2)$	CR	$\Sigma$ SL <sup>2</sup>	VE
sq10	0.66	0.436	0.564						
sq8	0.581	0.338	0.662						
sq6	0.626	0.392	0.608						
sq5	0.535	0.286	0.714	4.548	20.684	4.000	0.838	3.000	0.429
sq3	0.619	0.383	0.617						
sq2	0.756	0.572	0.428						
sq1	0.771	0.594	0.406						
iq7	0.706	0.498	0.502						
iq6	0.701	0.491	0.509						
iq5	0.642	0.412	0.588						
iq4	0.661	0.437	0.563	4.73	22.373	3.777	0.856	3.223	0.460
iq3	0.554	0.307	0.693						
iq2	0.766	0.587	0.413						
iq1	0.7	0.490	0.510						
us1	0.811	0.658	0.342						
us2	0.791	0.626	0.374						
us3	0.728	0.530	0.470	3.588	12.874	2.395	0.843	2.605	0.521
us4	0.648	0.420	0.580						
us5	0.61	0.372	0.628						
u1	0.786	0.618	0.382						
u3	0.892	0.796	0.204	1.678	2.816	0.587	0.828	1.413	0.707
ii1	0.779	0.607	0.393						
ii2	0.776	0.602	0.398	2.353	5.537	1.154	0.827	1.846	0.615
ii3	0.798	0.637	0.363						
oi1	0.8	0.640	0.360						
oi2	0.805	0.648	0.352	2.297	5.276	1.233	0.811	1.767	0.589
oi3	0.692	0.479	0.521						

## Lampiran 7. Statistik Respon Responden

**Skor Frekuensi Item *Information Quality***

<b>Skala Likert</b>	<b>Item</b>						
	<b>IQ1</b>	<b>IQ2</b>	<b>IQ3</b>	<b>IQ4</b>	<b>IQ5</b>	<b>IQ6</b>	<b>IQ7</b>
<b>1</b>	1,85%	1,85%	1,85%	0,93%	2,78%	1,85%	3,70%
<b>2</b>	21,30%	34,26%	72,22%	44,86%	40,74%	33,33%	30,56%
<b>3</b>	69,44%	55,56%	21,30%	50,47%	50,00%	57,41%	62,04%
<b>4</b>	7,41%	8,33%	4,63%	3,74%	6,48%	7,41%	3,70%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : data diolah

N = 108

**Skor Frekuensi Item *System Quality***

<b>Skala Likert</b>	<b>Item</b>										
	<b>SQ1</b>	<b>SQ2</b>	<b>SQ3</b>	<b>SQ4</b>	<b>SQ5</b>	<b>SQ6</b>	<b>SQ7</b>	<b>SQ8</b>	<b>SQ9</b>	<b>SQ10</b>	<b>SQ11</b>
<b>1</b>	3,71%	0,93%	4,63%	2,75%	6,48%	5,61%	11,11%	4,67%	7,41%	2,78%	4,68%
<b>2</b>	19,44%	25,23%	45,37%	33,95%	43,52%	42,99%	58,33%	49,53%	75,93%	25,00%	34,58%
<b>3</b>	68,52%	66,36%	46,30%	56,88%	42,59%	41,12%	26,85%	42,06%	12,96%	68,52%	57,94%
<b>4</b>	8,33%	7,48%	3,70%	6,42%	7,41%	10,28%	3,70%	3,74%	3,70%	3,70%	2,80%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : data diolah

N = 108

### Skor Frekuensi Item *Use*

Skala Likert	Item		
	U1	U2	U3
1	11,21%		7,48%
2	45,79%	14,95%	32,71%
3	38,33%	68,22%	48,60%
4	4,67%	16,83%	11,21%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%

Sumber : data diolah

N = 108

### Skor Frekuensi Item *User Satisfaction*

Skala Likert	Item				
	US1	US2	US3	US4	US5
1	2,78%	1,85%	3,70%	1,85%	3,70%
2	13,89%	21,30%	46,30%	37,96%	35,19%
3	63,89%	66,67%	43,52%	57,41%	59,26%
4	19,44%	10,18%	6,48%	2,78%	1,85%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : data diolah

N = 108

### Skor Frekuensi Item *Individual Impact*

Skala Likert	Item		
	II1	II2	II3
1	2,78%	0,93%	0,93%
2	13,89%	15,89%	19,63%
3	69,44%	69,16%	67,29%
4	13,89%	14,02%	12,15%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%

Sumber : data diolah

N = 108

### Skor Frekuensi Item *Organizational Impact*

Skala Likert	Item			
	OI1	OI2	OI3	OI4
1	0,93%	0,93%	1,85%	2,78%
2	17,76%	15,89%	27,78%	25,93%
3	75,70%	77,57%	67,59%	63,89%
4	5,61%	5,61%	2,78%	7,41%
<b>Jumlah</b>	100%	100%	100%	100%

Sumber : data diolah

N = 108